

**PENINGKATAN KELANCARAN MEMBACA DENGAN
MENGUNAKAN STRATEGI *CHORAL READING*
BERBANTUAN MEDIA CERITA BERGAMBAR
PESERTA DIDIK KELAS II SD MEUTUAH
YKA KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**Aulia Fitrah
NIM. 190209030**



**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
2024 M/ 1445 H**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
2024 M/ 1445 H**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**PENINGKATAN KELANCARAN MEMBACA DENGAN
MENGUNAKAN STRATEGI *CHORAL READING* BERBANTUAN
MEDIA CERITA BERGAMBAR SISWA KELAS II SD MEUTUAH YKA
KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) Universitas Islam
Negeri Ar- Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh,

Aulia Fitrah

Nim. 190209030

AR - RANIRY

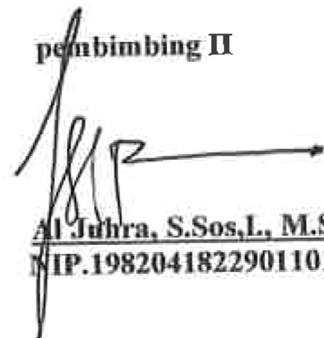
Disetujui oleh,

Pembimbing I



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP.197906172003122002

pembimbing II



Al Juhra, S.Sos,L, M.S.I
NIP.19820418229011014

**PENINGKATAN KELANCARAN MEMBACA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI
CHORAL READING BERBANTUAN MEDIA CERITA BERGAMBAR
PESERTA DIDIK KELAS II SD MEUTUAH
YKA KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 14 Agustus 2024 M
9 safar 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP. 197906172003122002

Sekretaris,



Al Jultra, S.Sos.I., M.S.I
NIP. 19820418229011014

Penguji I,



Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd
NIP. 198811172015032008

Penguji II



Dr. Khadijah, M.Pd
NIP. 197008301994122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darus-salam Banda Aceh



Prof. Saifur Mujak, S. Ag., MA, M. Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Aulia Fitrah

NIM : 190209030

Prodi : Pendidikan Guru madrasah ibtidayah

Judul Skripsi : Peningkatan Kelancaran Membaca Dengan Menggunakan Strategi Choral Reading Berbantuan Media Cerita Bergambar Kelas II SD Meutuah YKA Kota Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi data dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat di pertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Banda Aceh, 24 April

Yang menyatakan



Aulia Fitrah

NIM.190209030

ABSTRAK

Nama : Aulia Fitrah
Nim : 190209030
Fakultas/prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
Judul : Peningkatan Kelancaran Membaca Dengan Menggunakan Strategi *Choral Reading* Berbantuan Media Cerita Bergambar Kelas II SD Meutuah YKA Kota Banda Aceh
Pembimbing I : Yuni Setia Ningsih, S.Ag.,M.Ag
Pembimbing II : Al Juhra, S.Pd.I.,M.S.I

Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SD Meutuah YKA Kota banda aceh di kelas II, terlihat kemampuan membaca peserta didik masih belum maksimal. Dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik dimata pelajaran Bahasa Indonesia belum mencapai kriteria ketuntasan belajar (KKM) yang telah diterapkan sekolah yaitu 75 Dan secara klasikalnya 75%. Oleh karena itu perlu adanya strategi *Choral reading* berbantuan Media Cerita Bergambar untuk meningkatkan kelancaran membaca peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kelancaran membaca peserta didik dengan menggunakan Strategi Choral reading berbantuan Media Cerita Bergambar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas II yang berjumlah 15 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui obsevasi dan tes. Sedangkan teknik analisis data penelitian menggunakan rumus persentase sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil penelitiannya adalah aktivitas guru pada siklus I yaitu 77,8% dan meningkat pada siklus II menjadi 97,75%. Sedangkan aktivitas siswa memperoleh persentase 73,95% meningkat pada siklus II menjadi 97,91%. Ketuntasan kelancaran membaca peserta didik pada siklus I dengan persentase 53,33% dan meningkat pada siklus II menjadi 93,33%. Dengan demikian dapat simpulkan bahwa strategi *Choral reading* berbantuan Media Cerita Bergambar dapat meningkatkan kelancaran membaca siswa

Kata kunci: Strategi *Choral Reading* dan Kelancara Membaca.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada ALLAH SWT yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-nya yang tidak dapat terukur, sehingga penelitian skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Kelancaran Membaca Dengan Menggunakan Strategi *Choral Reading* Berbantuan Media Cerita Bergambar Siswa Kelas II SD Meutuah YKA Kota Banda Aceh” dapat diselesaikan sesuai waktu yang direncanakan. Shalawat beriring salam peneliti sanjungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang membimbing kita umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini. Merupakan suatu kebahagiaan bagi peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat memperoleh gelar Sarjana pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ribuan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua peneliti, ayahanda Aidi dan Ibunda Marhamah beserta adik saya Muhibbal dan Nazla Khairani, berkat doa dan motivasi sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag sebagai rector UIN Ar- Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di UIN Ar-Raniry
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Al Juhra, S.Sos,I., M.S.I selaku pembimbing II yang telah membantu, meluangkan waktu untuk membimbing peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Bapak Prof. Saiful muluk, S.Ag, M.Ed., Ph.d dan wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-raniry yang

telah membantu peneliti untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penelitian skripsi ini.

5. Bapak mawardi, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta para staf yang telah membantu peneliti selama ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
6. Ibu Idawati, S.Pd selaku Kepala SD Meutuah YKA Kota Banda Aceh dan dewan guru serta para peserta didik yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini
7. Mhd. Irfan Fauzi Al-qausar yang telah berkontribusi banyak dalam penelitian skripsi ini, meluangkan baik tenaga, pikiran, materi kepada peneliti.

Dengan demikian, semoga skripsi ini, dapat memberikan informasi bagi mahasiswa/i dan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penelitian skripsi ini, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran guna memperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 24 April 2024

Peneliti

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Aulia Fitrah

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan penelitian	6
D. Manfaat penelitian	7
E. Definisi operasional	8
F. Penelitian Terdahulu	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kelancaran Membaca	11
B. Strategi <i>Choral Reading</i>	18
C. Pengertian media cerita bergambar	22
BAB III STRATEGI PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian	26
1. Perencanaan	27
2. Pelaksanaan	28
3. Pengamatan	28
B. Subjek penelitian	30
C. Instrument penelitian	30
D. Teknik pengumpulan data	32
E. Teknik analisis data.....	33
F. Kriteria keberhasilan penelitian	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Deskripsi Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan.....	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	93



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Alokasi Penelitian	36
Tabel 3. 2 Aktivitas Guru Siklus 1	54
Tabel 3. 3 Hasil Tes Siklus I	57
Tabel 3. 4 Refleksi Siklus I	61
Tabel 3. 5 Aktivitas Guru Siklus II	79
Tabel 3. 6 Aktivitas Siswa Siklus II	82
Tabel 3. 7 Hasil Tes Siklus II	83



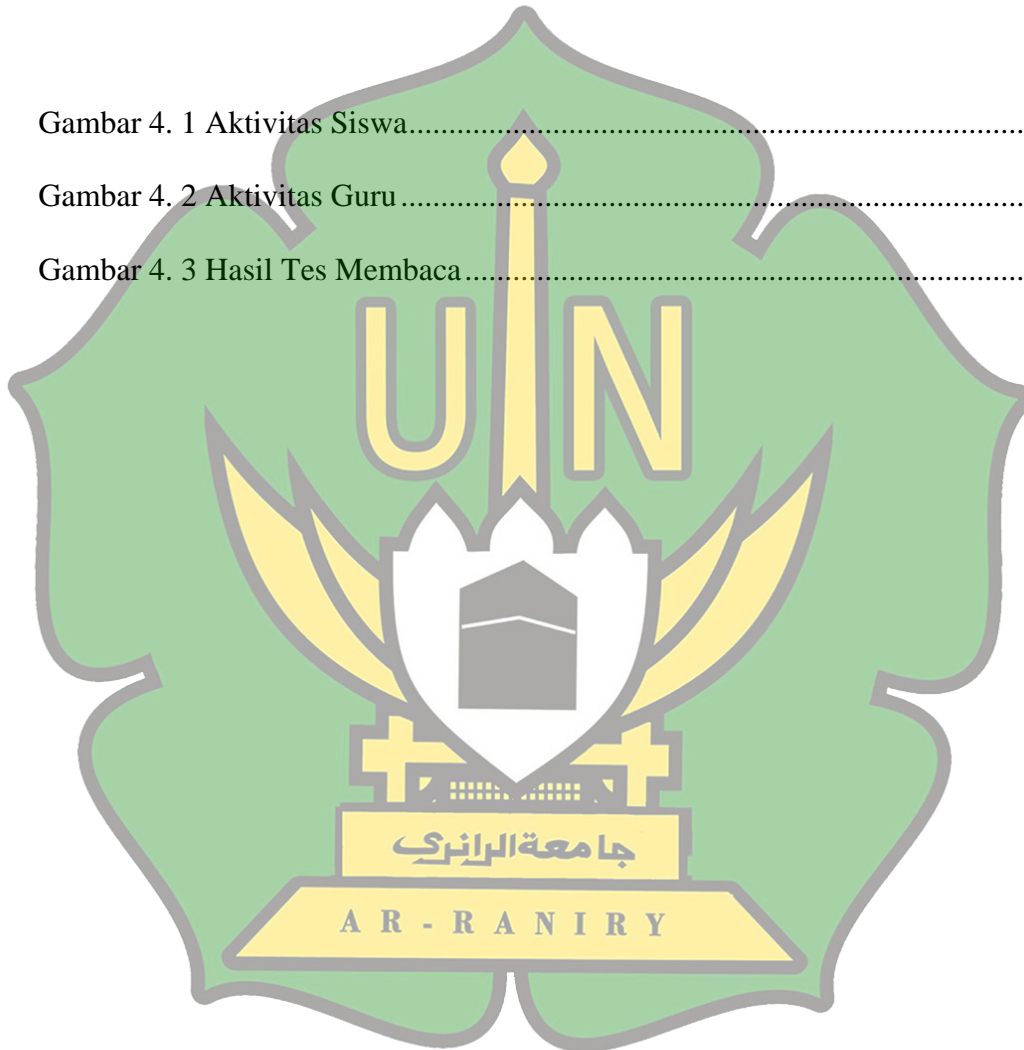
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Media Cerita Bergambar

Gambar 4. 1 Aktivitas Siswa..... 86

Gambar 4. 2 Aktivitas Guru..... 87

Gambar 4. 3 Hasil Tes Membaca..... 88



DAFTAR LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh peneliti melalui media kata-kata atau bahasa tulis, suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang akan terlihat dalam suatu pandangan dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Jika hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca tidak terlaksana dengan baik dalam pembelajaran membaca itu sendiri¹

Membaca pada hakikatnya suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai suatu proses berfikir membaca sebagai aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Crawley dan Mounain menyatakan bahwa pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi yang terdapat dalam teks bacaan.² Menurut peneliti dalam mengajarkan membaca di sekolah dasar, pembelajaran cenderung terfokus pada pengenalan lambang-lambang tulisan, tetapi kurang memperhatikan kecepatan dan kemampuan membaca.

¹ Hendry Guntur Tarigan, “*Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*”, (Bandung : Angkasa, 2015), h. 7

² Farida Rahim, “*Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*”, (Jakarta: Bumi Askara, 2018), h. 2

Keberhasilan membaca hanya berdasarkan kemampuan peserta didik mengenal lambang-lambang tulisan tanpa memperhatikan kecepatan membaca yang diperlukan peserta didik dalam menyelesaikan kegiatan membacanya. Bahkan masih ada peserta didik yang membaca lambat, sehingga peserta didik memerlukan waktu untuk membaca suatu bacaan.

Pembelajaran membaca di Sekolah Dasar dibagi kedalam dua golongan, yakni: 1) pertama agar peserta didik menguasai teknik membaca, 2) kedua agar peserta didik dapat memahami isi bacaan. Tujuan pertama dapat dicapai melalui pembelajaran membaca permulaan, dan tujuan yang kedua dicapai agar peserta didik dapat memahami isi, menyerap pikiran. Usaha pendidik di sekolah Dasar di kelas rendah ialah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami isi teks bacaan, memperkaya kosa kata, serta memahami maksud simbol-simbol. Kegiatan membaca merupakan suatu kegiatan dimana anak akan memahami tulisan, membaca merupakan kegiatan yang merupakan syarat untuk mencapai tujuan belajar. Bagi setiap manusia, membaca merupakan kunci utama kehidupan. Karena dengan membaca manusia bisa merasakan kehidupan yang lain yang berbeda dari lingkungannya. Membaca sendiri dimuat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peserta didik kelas rendah, terdiri antara kelas 1 dan kelas II pada tingkatan dasar, sudah ditekankan untuk harus mampu dalam hal membaca tingkat awal, membaca merupakan suatu kegiatan untuk memahami informasi yang disampaikan melalui lambang tulisan.

Anak yang memiliki tingkat kemampuan kelancaran membaca yang rendah akan sulit untuk memahami bacaan serta pemahaman akan isinya. Ada pendidik

yang mengabaikan tahapan dalam membaca sehingga membuat peserta didik mengalami ketertinggalan kelancaran membaca. Jika masalah ini tidak segera diatasi, maka peserta didik akan terlambat untuk dalam mengikuti alur proses pembelajaran. Peserta didik akan kesulitan dalam pemahaman berbahasa, berbicara dan menulis.

Kelancaran membaca perlu dikuasai oleh peserta didik pada tingkat sekolah dasar terutama kelas rendah karena seluruh aspek dalam proses pembelajaran tidak akan luput dari kegiatan membaca. Peserta didik yang kesulitan membaca tentunya juga akan kesulitan dalam mengikuti seluruh mata pelajaran. Kelancaran membaca yang baik adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki peserta didik sebelum menempuh pembelajaran lebih lanjut. Dasar pentingnya kelancaran membaca ada dalam Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2004 No 20 Pasal 4 Ayat 5 menjelaskan “Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.”³

Setelah melakukan studi pendahuluan atau observasi di sekolah SD Meutuah YKA Kota Banda Aceh, peneliti menemukan masih banyak peserta didik dan siswi di kelas II yang belum bisa sepenuhnya membaca lancar, dikarenakan pembelajaran yang diterapkan masih cenderung lebih dominan pada pembelajaran teori sehingga menyebabkan kemampuan membacanya belum tercapai secara maksimal. Sebagian peserta didik ditemukan sudah mampu membaca namun masih membaca dengan terbata-bata dan teknik membaca sepenuhnya belum dikuasai,

³ Balitbang - Depdiknas Pusat Data Dan Informasi Pendidikan, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (2003), h. 1–42

sehingga kemampuan anak dalam kelancaran membaca masih kurang. Peserta didik membaca dengan tidak memperhatikan waktu jeda, tanda baca, dan intonasi. Sehingga peserta didik pada saat membaca susah dimengerti oleh pendengar saat proses pembelajaran di kelas.

Kegiatan wawancara juga dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas di SD Meutuah YKA Kota Banda Aceh. Berdasarkan wawancara, terdapat peserta didik yang masih banyak belum bisa membaca dengan lancar dan kondisi yang belum memadai dikarenakan sekolah baru dibuka sejak tahun 2016 dan peserta didik masih terlampau sedikit dengan jumlah peserta didik sekitar 50 orang. Dari wawancara peneliti dengan guru kelas II diketahui bahwa dari 10 anak kelas II, 3 peserta didik yang sudah membaca dengan lancar, dan 7 orang peserta didik masih membaca dengan terbata-bata. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah diterapkan di kelas II SD MEUTUAH pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah dengan nilai 75. Dan KKM secara klasikal 75%

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti akan memberikan solusi. Salah satu solusi yang memungkinkan diterapkan adalah penerapan strategi *Choral Reading*. Startegi *Choral Reading* adalah membaca secara bersamaan yang dapat membantu peserta didik untuk lebih percaya diri. Startegi *Choral Reading* dapat meningkatkan kelancaran membaca. Hal ini seperti yang pernah dilakukan oleh Salwa Binti Saleh, dari hasil penelitiannya menyatakan penerapan strategi *Choral Reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

Strategi *Choral Reading* akan dapat diterapkan dengan maksimal dengan berbantuan media pembelajaran. Dalam hal ini peneliti menggunakan media cerita bergambar. Media cerita bergambar adalah sebuah cerita dalam bentuk teks narasi atau kata-kata dan gambar-gambar yang menyatu dalam keterpaduan, sehingga ilustrasi tersebut menggambarkan keseluruhan alur yang disajikan.

Strategi *Choral Reading* berbantuan media cerita bergambar akan mempengaruhi peserta didik saat kegiatan membaca dalam proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya bantuan dari media cerita bergambar peserta didik tidak hanya membayangkan isi bacaan sesuai dengan pemikiran dan pemahaman yang mereka miliki. peserta didik juga dapat melihat gambar yang jelas mengenai isi bacaan tersebut. Dengan strategi *Choral Reading* peserta didik akan membaca secara bersamaan, dan menambah kepercayaan diri peserta didik dalam membaca. Oleh sebab itu peneliti ingin menerapkan strategi *choral reading* untuk upaya yang dapat meningkatkan kelancaran membaca peserta didik di SD Meutuah YKA Kota Banda Aceh.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti paparkan sebelumnya dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan strategi *Choral Reading* berbantuan media untuk meningkatkan kelancaran membaca peserta didik di kelas II SD Meutuah YKA Kota Banda Aceh?

2. Bagaimana aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran melalui strategi *Choral Reading* berbantuan media cerita bergambar untuk meningkatkan kelancaran membacapeserta didik di kelas II SD Meutuah YKA Kota Banda Aceh?
3. Bagaimana peningkatan kelancaran membaca peserta didik melalui strategi *Choral Reading* berbantuan media cerita bergambar di kelas II SD Meutuah YKA Kota Banda Aceh?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru pada penggunaan media cerita bergambar dan strategi *Choral Reading* dapat meningkatkan kemampuan kelancaran membacapeserta didik di kelas II SD Meutuah YKA Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas peserta didik pada penggunaan media cerita bergambar dan strategi *Choral Reading* dapat meningkatkan kemampuan kelancaran membacapeserta didik di kelas II SD Meutuah YKA Kota Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan penggunaan stategi *Choral raeding* berbantuan media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan kelancaran membaca peserta didik di kelas II SD Meutuah YKA Kota Banda Aceh,

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Peneliti ini bermanfaat sebagai acuan dalam pembelajaran peningkatan kemampuan membaca
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan dalam usaha memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peserta didik

Dapat menjadi alur ukur dalam mengetahui kemampuan kelancaran membacapeserta didik sehingga dapat mendukung peningkatan kemampuan kelancaran membaca peserta didik dimasa mendatang

- b. Bagi guru

Dapat informasi dan acuan ilmiah bagi guru untuk melaksanakan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan, sekaligus mengembangkan dan meningkatkan program yang dilaksanakan

- c. Bagi peneliti

Dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk menggunakan media cerita bergambar dengan menggunakan strategi *Choral Reading* dapat meningkatkan kelancaran membaca peserta didik.

E. Definisi operasional

- 1 Kelancaran adalah salah satu perilaku yang kreatif pada individu yang menghasilkan ide atau gagasan secara cepat dan lancar tanpa ada hambatan atau kesulitan. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh seorang pembaca untuk mendapatkan suatu pesan dari seorangpeneliti yang disampaikan melalui media bahasa tulis. Kelancaran membaca adalah salah satu target penting dalam membaca. Menurut Samuel, kelancaran membaca sangat berkaitan dengan pemahaman. Kelancaran membaca adalah sebagai kemampuan dalam mengenal kata dan memahami suatu bacaan pada waktu yang bersamaan.⁴
- 2 Menurut Wood *Choral Reading* adalah sebuah strategi membaca yang dilakukan bersama anak-anak dengan mengeluarkan suara yang keras, dengan pengucapan kata yang jelas dan menggunakan bacaan yang sama. Stoodt menjelaskan bahwa strategi *Choral Reading* ini mempunyai strategi. Kita bisa memilih strategi yang sesuai dengan keadaan kelas, agar peserta didik nantinya bisa menyampaikan makna-makna yang terdapat di dalam bacaan tersebut.⁵ Selain itu juga, dengan strategi ini mampu untuk meningkatkan lebih lancar membaca, meningkatkan percaya diri dan membuat peserta didik untuk termotivasi untuk belajar lebih baik lagi.

⁴Rima Maulidiawati, TeguhPrasetyo, Wilis Firmansyah “*Pengaruh Kelanacaran Membaca Teks Eksposisi Terhadap Pemahaman Bacaan Peserta didik Kelas III SD*”, h. 6

⁵Salwa Binti Saleh “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dalam Pelajaran Bahasa Inggris Dengan Strategi Choral Reading Melalui Powerpoint*”. h. 101

- 3 Media cerita bergambar atau biasa disebut dengan buku komik adalah salah satu bentuk media yang efektif dalam pembelajaran. Hal ini karena media ini memiliki kelebihan dalam memberikan visualisasi yang mudah dipahami oleh peserta didik, serta mampu meningkatkan kreativitas mereka dalam mengekspresikan ide dan gagasan. Cerita bergambar juga dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep yang sulit. Dengan menggambarkan informasi dengan gambar, peserta didik dapat lebih mudah memahami informasi tersebut. Di samping itu, cerita bergambar juga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Peserta didik akan lebih tertarik dalam membaca atau menonton cerita bergambar daripada hanya membaca teks secara monoton.⁶

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentang menggunakan media cerita bergambar yang telah diteliti sebelumnya. Ada beberapa kajian tentang bagaimana kemampuan membaca dalam proses pembelajaran yang pernah diteliti dan dijadikan sebagai penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

Salwa Binti Saleh dalam penelitiannya yang berjudul ”upaya meningkatkan kemampuan membaca dalam pelajaran Bahasa Inggris dengan strategi *Choral Reading* melalui powerpoint” penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan

⁶ Himawan, A. “Manfaat Buku Komik Sebagai Media Pembelajaran. *Cakrawala Pendidikan*,” (2013), 32 (2), h. 223-235.

kemampuan membaca peserta didik. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan strategi *Choral Reading* dengan media slide powerpoint dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata observasi awal adalah 64,34, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 73,43, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 80,84. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan peserta didik dalam kelancaran membaca

Anindya dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan membaca lancar Melalui Media Cerita Bergambar Siswa Kelas IIB SD Negeri Panggal, Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan media cerita bergambar pada peserta didik kelas II SD Negeri Panggang. Strategi pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan tes. Hasil penelitian ini terbukti dengan adanya peningkatan kemampuan kelancaran membaca dari siklus I mencapai 68,06 dan siklus II mencapai 75,59.

Kedua penelitian tersebut akan dijadikan sebagai acuan dan landasan penelitian yang akan peneliti lakukan. Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa menggunakan strategi *Choral Reading* berbantuan media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca dapat meningkatkan kemampuan membaca pada kelas II di SD Meutuah YKA Kota Banda Aceh. Keistimewaan dari kedua penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sama-sama menggunakan media pembelajaran yang sudah disiapkan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kelancaran Membaca

Kelancaran memiliki arti kuasa yakni perilaku yang kreatif pada individu yang menghasilkan ide atau gagasan secara cepat dan lancar. Membaca adalah proses makna atau menyampaikan ide, makna atau gagasan dari sebuah bacaan. Sedangkan, menurut Samuel kelancaran membaca adalah suatu kemampuan dalam mengenal kata dan memahami sebuah bacaan pada waktu yang bersamaan, selain itu juga samuek menyimpulkan ada 3 komponen dalam kelancaran membaca yaitu kecepatan, ketepatan, kenyaringan dan juga intonasi.⁷

Membaca adalah kunci dalam komponen utama dalam berbahasa yang memiliki tingkat kompleksitas dan kerumitan yang tersedia. Adapun menurut Soedarso, membaca adalah kegiatan yang keseluruhannya mengarah pada tindakan yang terbagi-bagi. Sedangkan menurut Adler dan Doren, mengemukakan bahwa “Membaca adalah kegiatan yang tingkat kompleksitasnya setara dengan menulis”. Dapat ditarik sebuah kesimpulan membaca merupakan aktifitas yang menafsirkan lambang lambang yang tertulis sehingga menjadi sebuah pesan yang tertulis yang di sampaikan oleh di peneliti melalui media kata

Setiap kegiatan memiliki tujuan terutama membaca, membaca memiliki beberapa tujuan untuk mencari dan mendapatkan suatu informasi dalam suatu

⁷ Rawdhah Binti Yasa, “Rancangan Pelatihan pengucapan Kata Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Peserta didik kelas I”. h. 88-89

bacaan menurut salah satu ahli membaca merupakan aktifitas dalam memahami suatu tulisan agar mendapatkan suatu informasi dari beberapa sumber yang tertulis. Dengan membaca seseorang bisa mendapatkan informasi dan memahami makna di balik bacaan tersebut.

Kelancaran membaca adalah dasar kesuksesan akademik anak. Anak-anak yang terampil membaca sejak dini dan selalu diberi buku bacaan akan memiliki rasa ingin tahu lebih besar dan senantiasa ingin memperluas pengetahuannya. Sebaliknya, anak-anak lambat dalam penguasaan keterampilan membaca disebabkan lebih jarang mendapat latihan membaca dan jarang diberikan buku yang digunakan untuk membaca dibandingkan dengan teman sebayanya. Dengan begitu, anak juga akan kehilangan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan membaca dengan lancar.⁸

1. Jenis Membaca

Membaca dapat dibedakan dari segi suara sebagai berikut:

- a. Membaca nyaring, membaca bersuara, dan membaca lisan dan
- b. Membaca dalam hati

2. Tujuan Membaca

- a. Mengembangkan kepribadian anak dalam berbagai persoalan hidupnya
- b. Memperluas pengetahuan anak
- c. Menambah pengalaman anak

⁸ Zainal Mohamed Isa, "Kelancaran Membaca Kanak-kanak Pra-sekolah", diakses dari https://www.scribd.com/doc/55873489/KELANCARAN-MEMBACA-KANAK-KANAK_PRA-SEKOLAH, pada tanggal 21 Mei 2018

- d. Meningkatkan pengalaman anak dalam berpikir
- e. Memperbanyak kosakata yang diketahui anak setelah membaca.⁹

Menurut Blaton dan Irwin (dalam Farida Rahim), tujuan membaca mencakup :

- a. Kesenangan.
- b. Menyempurnakan membaca nyaring.
- c. Menggunakan strategi tertentu.
- d. Memperbaharui pengetahuan tentang suatu topik.
- e. Mampu mengaitkan informasi yang baru diketahui dengan informasi yang telah diketahui sebelumnya.
- f. Mampu membuat laporan baik secara lisan maupun tulisan.
- g. Mampu menjawab pertanyaan secara detail dan jelas.¹⁰

Dapat disimpulkan tujuan membaca akan mempengaruhi tujuan seorang dalam membaca maka semakin tinggi pula kemampuan orang itu dalam memahami bacaannya. pembelajaran membaca perlu di fokuskan pada pemahaman membaca isi bacaan. Dengan demikian, peserta didik diharapkan akan terampil dalam membaca, dengan ini pendidik membuat inovasi baru dengan cara meningkatkan kemampuan kelancaran membaca peserta didik melalui strategi Choral Reading, dengan ini diharapkan agar peserta didik lebih terampil lagi dalam belajar

⁹ Fahim Musthafa, “*Agar Anak Anda Gemar Membaca*”, (Bandung: Mizan Media Utama 2005) h. 161

¹⁰ Farida Rahim, “*Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) h. 14

3. Manfaat Membaca

a. Mengembangkan kemampuan otak dan kecerdasan

Membaca merupakan aktivitas atau proses penangkapan dan pemahaman sejumlah pesan (informasi) dalam bentuk tulisan. Membaca adalah kegiatan otak untuk mencerna dan memahami serta memaknai simbol-simbol sehingga merangsang otak untuk melakukan olah pikir memahami makna yang terkandung dalam rangkaian simbol-simbol tersebut.

b. Meningkatkan kemampuan otak

Anak usia dini memerlukan banyak sekali informasi untuk mengisi pengetahuannya agar siap menjadi manusia sesungguhnya.

c. Mempersiapkan pendidikan anak

Usia dini merupakan masa awal perkembangan otak anak terjadi di akhir masa ini. Setelah berakhir masa kanak-kanak, maka anak segera masuk sekolah. Apabila kemampuan membacanya sudah di latih sejak masa pra sekolah, maka untuk menerima materi pelajaran di sekolah dasar pun tidak mengalami kesulitan.¹¹

¹¹ Aufik Adi Susilo, "Belajar calistung", (Jogjakarta: Javalitera, 2013) h. 11-15

1. Langkah pembelajaran membaca

Peserta didik belajar hendak mencapai keterampilan serta menguasai teknik-teknik membaca serta mengetahui isi bacaan dengan baik memerlukan tahap-tahap dalam pembelajaran membaca diantaranya.

a. Membaca permulaan atau membaca mekanik

Peserta didik yang akan belajar membaca terlebih dahulu memasuki tahap membaca seperti keterampilan yang menlandasi keterampilan seterusnya bahwa keterampilan membaca benar-benar membutuhkan tatapan pendidik, karena apabila aturan bukan tahanan, pada tahap membaca lanjut anak akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang memadai

Membaca permulaan mencakup:

- 1). Pengenalan bentuk huruf
- 2). Pengenalan unsur-unsur interinsik
- 3). Pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi

b. Kecepatan membaca bertaraf lambat

Pada tahap ini membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dari A/a sampai dengan Z/z setelah anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dan melafalkannya, anak juga dapat diperkenalkan cara membaca suku kata, kata dan kalimat.

Kemudian anak pun harus dilatih membaca kalimat kompleks atau kalimat majemuk. Bahkan pada kelas dua sekolah dasar perlu

dilatih membaca wacana pendek. Dalam membaca permulaan atau mekanik anak perlu dilatih membaca dengan pelafalan yang benar dan intonasi yang tepat. Membaca permulaan diberikan di kelas rendah sekolah dasar yaitu kelas 1 sampai dengan kelas III.

c. Membaca pemahaman atau membaca lanjut

Membaca pemahaman merupakan kelanjutan dari membaca permulaan. Apabila peserta didik telah melalui tahap membaca permulaan, ia berhak masuk dalam tahap membaca pemahaman atau membaca lanjut. Seorang pembaca yang baik perlu memiliki keempat tingkatan pemahaman dalam membaca. Peserta didik dituntut untuk mampu menganalisis atau menilai kebaikan suatu bacaan tersebut.

Bahkan dapat melanjutkan hasil pemahaman membacanya pesan atau informasi kepada orang lain baik secara tertulis maupun lisan, mampu menyampaikan kembali isi bacaan yang dibacanya, dan mengembangkan gagasan-gagasan pokok bacaan dengan kreativitasnya baik secara lisan maupun tertulis, hal ini menunjukkan peserta didik benar-benar memahami isi bacaan.

2. Pembaca lancar

Pembaca lancar dalam hal meningkatkan kelancaran merupakan tanggung jawab dari lingkungan keluarga, sekolah bahkan rumah sekalipun. Yang dimaksud lingkungan keluarga adalah dukungan dan motivasi dari kedua orang tua yang mana orang tua harus memberikan perlakuan positif dalam membantu anak dalam meningkatkan kelancaran

membacanya, dalam lingkungan sekolah adalah guru. Guru disini merupakan peran utama dalam menentukan keberhasilan sebuah proses pembelajaran, karena guru lah yang mengelolah kelas supaya semua peserta didik yang ada didalam kelas aktif dalam mengikuti proses belajar sehingga tercapai tujuan pembelajaran dengan baik. Pada hakikatnya seorang anak akan mulai belajar membaca lancar jika sudah mengenal kata.

a. Prinsip dasar dalam mengembangkan kelancaran membaca

- 1). Kelancaran akan meningkatkan dengan berjalan nya waktu.
- 2). Kelancaran akan berkembang ketika anak mendengarkan orang dewasa membaca dan mengembangkan pemahaman tentang bagaimana membaca lancar.
- 3). Kelancaran akan berkembang ketika anak memperbaiki cara membaca mereka dengan membaca ulang teks tersebut beberapa kali.
- 4). Kelancaran akan berkembang ketika anak menerima umpan balik secara langsung dari orang yang mengetahui mengenai cara membaca mereka¹²

Adapun indikator kelancaran membaca yang dapat dinilai sebagai berikut:

1. Lafal
2. Intonasi

¹²USAID PRIORITAS, “Kelancaran Membaca”, (2017), h. 6

3. Kenyaringan

4. Benar¹³

B. Strategi Choral Reading

Choral Reading adalah sebuah strategi membaca secara bersamaan, *Choral Reading* berarti membacakan dengan keras dengan teks yang sama pada saat bersamaan. Menurut Wood, dalam jurnal supianigsih dengan membaca bersama secara serentak, dan anak mendengar suara kita, itu otomatis membimbing dan mendukung dalam membaca. Sedangkan menurut Amspaugh, & Hunt, menggunakan satu pilihan dengan berbagai Strategi Bacaan Choral sehingga peserta didik belajar tentang berbagai cara untuk mengungkapkan makna. Dengan memilih salah satu strategi dari Choral peserta didik dapat mengungkapkan makna dengan benar karena dengan membaca secara bersama-sama dan keras itu memudahkan peserta didik untuk menangkap makna.

Choral Reading adalah membaca dengan suara keras secara serentak dengan seluruh kelas atau kelompok peserta didik. *Choral Reading* membantu membangun kelancaran membaca peserta didik, kepercayaan diri, dan motivasi peserta didik. Karena peserta didik membaca dengan suara keras bersama-sama, peserta didik yang biasanya merasa minder atau gugup membaca dengan suara keras memiliki dukungan bawaan. Sehingga dengan membaca dengan suara bulat bersamaan dengan seluruh kelas atau kelompok peserta didik dapat membantu

¹³Rawdhah Binti Yasa, "Rancangan Penelitian Pengucapan Kata untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Peserta didik kelas 1", h. 88-89

kelancaran, kepercayaan diri, dan motivasi peserta didik. Karena dengan membaca dengan suara keras, peserta didik yang biasanya merasa gugup membaca dengan keras memiliki dukungan langsung. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Choral Reading* melalui Media Powerpoint dapat meningkatkan kemampuan kelancara membaca peserta didik.¹⁴ Kelancaran membaca anak akan berkembang seiring dengan meningkatnya kesempatan untuk membaca berbagai jenis teks dan membaca ulang teks tersebut. ketika anak mendapat kesempatan untuk membaca teks tersebut, maka mereka akan memperbaiki cara membaca mereka dan mereka akan semakin lancar. Kelancaran membaca anak akan meningkat ketika mereka membaca didepan orang dewasa, dan khususnya gurunya, dan mendapatkan umpan balik tentang apa yang telah mereka dapat dengan baik dan apa yang perlu mereka lakukan untuk menjadi pembaca yang lebih baik, yang lebih lancar.

Ketika membaca kor (*Choral*), atau membaca serentak, guru memulai dengan membaca dengan cerita bergambar dengan nyaring untuk mencontohkan membaca lancar, dan peserta didik mengikutinya. Tentunya untuk melakukan kegiatan itu, peserta didik harus dapat melihat teks yang sama dengan yang dibaca guru. Mereka akan mengikuti ketika guru membaca dari media cerita bergambar atau buku yang lain selagi buku yang peserta didik baca sama dengan buku yang dibaca guru.

Membaca *Choral* (secara bersama-sama dalam kelas) akan sangat berhasil bila buku atau teks bacaan yang akan digunakan dalam membaca tidak terlalu panjang

¹⁴Supianingsih, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dalam Pelajaran Bahasa Inggris Dengan Strategi *Choral Reading* Melalui Powerpoint", Wacana Akademika Vol. 1, No. 2 (2017)

dan harus sesuai dengan tingkat membaca peserta didik masing-masing. Cerita bergambar yang berpola atau dapat dengan mudah diprediksi akan sangat berguna untuk membaca *Choral* bersama pembaca pemula, karena cara yang digunakan secara terus-menerus akan membuat peserta didik melakukan hal yang sama.¹⁵

Peserta didik di kelas yang lebih rendah dapat menggunakan penanda atau jarinya untuk menunjukkan kata ketika mereka membaca bersama dengan guru dan teman-temannya. Membaca *Choral Reading* memberikan peserta didik contoh yang baik untuk kelancaran membaca kesempatan untuk meniru pembaca lancar, dan mempraktekannya. Hal ini meningkatkan pengetahuan kata yang sudah dikenali. Untuk pembaca yang kurang mampu perlu untuk belajar dan berlatih dan lebih banyak mendapatkan umpan balik. Kelebihan dari strategi *Choral Reading* ini adalah dapat membaca peserta didik untuk lebih lancar membaca, meningkatkan kepercayaan dirinya, dan memotivasi peserta didik untuk lebih baik lagi.

Adapun langkah dari strategi ini ialah, sesi membaca *choral reading* dimulai dengan guru membacakan sebuah bacaan yang dipilih dengan suara keras sementara siswa mendengarkan dan mengikuti teks tersebut. Setelah pembacaan pertama ini, guru mengajak siswa untuk membaca bersama secara serempak. Saat guru membaca bacaan tersebut beberapa kali lagi bersama siswa, mereka akan lebih banyak berlatih dalam pengucapan yang akurat, intonasi, pengenalan kata, dan kecepatan. Dengan pembacaan berulang, mereka akan menjadi lebih mahir dalam

¹⁵Yuni Setia Ningsi, Silvia Sandi Wisuda Lubis, Wati Oviana, Nida Jarmita, Daniah, Dkk, "PENELITIAN TINDAKAN KELAS APLIKATIF", (2020). h. 44-47

keterampilan yang sangat penting yaitu kelancaran membaca dan mampu melakukan pembacaan lisan berkualitas tinggi.

Akhirnya, guru tidak lagi bergabung dengan anak-anak karena mereka menjadi lebih akrab dan percaya diri dengan materi bacaan. Pada hari berikutnya dalam seminggu, mereka mungkin berbicara lebih pelan, atau mulai berbicara keras dengan siswa tetapi kemudian menghilang sebelum kalimat atau bagian bacaan berakhir. Akhirnya, guru menjadi lebih seperti fasilitator daripada peserta aktif. Hal ini memberi siswa kemandirian yang terus meningkat dengan membaca lancar dengan cara yang mendukung.

Manfaat dari strategi ini antara lain¹⁶:

1. Memberikan kesempatan kepada pembaca untuk berlatih melafalkan isi bacaan dengan suara keras sebelum membaca sendiri. Hal ini akan mengembangkan rasa percaya diri, kemahiran, dan keahlian dalam keterampilan berbahasa lisan.
2. Memungkinkan siswa yang lebih pendiam atau tertutup untuk berlatih bersama-sama dengan teman sebayanya dalam lingkungan yang mendukung, merupakan batu loncatan yang bagus menuju berbicara sendiri dalam kelompok.

¹⁶ <https://www.beanstack.com/blog/what-is-choral-reading>

C. Pengertian media cerita bergambar

Media cerita bergambar adalah buku yang memiliki karakteristik khusus yaitu adanya perbesaran baik teks maupun gambarnya. Hal ini sengaja dilakukan supaya terjadi kegiatan membaca bersama antara guru dan peserta didik atau orang tua bersama anak. Buku ini mempunyai kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai plot yang mudah ditebak dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyanyikan.¹⁷ Media cerita bergambar merupakan media yang disenangi anak-anak dapat dibuat sendiri oleh guru, buku dengan ukuran besar ini biasanya untuk anak kelas rendah didalamnya ditulis wacana sederhana, singkat, dengan huruf besar dan diberi atau ditempli gambar-gambar berwarna yang sesuai dengan pemikiran anak pada tahap pra-operasional yaitu pemikiran yang simbolis.

Media bercerita dalam bentuk konkret dapat membantu untuk mengembangkan kemampuan bahasa pada anak, anak sambil membaca atau mendengarkan cerita mereka juga melihat gambar-gambar yang dibuat berwarna dengan ukuran cukup besar agar penggunaannya lebih komunikatif dan mudah dilihat oleh anak. media cerita bergambar untuk tujuan memperkenalkan tata bahasa dan kosakata dapat dikemas dalam bentuk cerita pola-pola kalimat tertentu dalam cerita sebaiknya diulang-ulang agar peserta didik menjadi biasa mendengarnya.¹⁸ Dengan teks cerita bergambar akan lebih hidup di sertai gambar-gambar. dengan gambar-gambar cerita yang menarik, peserta didik akan membaca dengan penuh kesungguhan

¹⁷ Lilis Madyawati. "Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak.", (Jakarta: Prenanda Media, 2016), h. 174

¹⁸ Kasihani Suyatno, "English For Young Learners Melejitkan Potensi Anak Melalui English kelas yang Fun, Asyik dan Menarik.", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 104

mengikuti dan mencoba memahami alur gambar aksi yang di lihatnya. Cerita Bergambar memberikan banyak manfaat, anak termotivasi untuk belajar membaca lebih cepat, menumbuhkan rasa percaya pada diri anak karena anak telah merasa sukses menjadi pembaca pemula, anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan, mendorong anak untuk lebih menyukai cerita dengan tema dan cerita yang berbeda, secara perlahan menumbuhkan kebiasaan anak untuk dapat membaca cerita secara mandiri.

Imajinasi yang dibangun anak saat menyimak cerita memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan anak dalam menyelesaikan masalah secara kreatif, memacu kemampuan verbal anak, cerita dapat memacu kecerdasan linguistik anak, cerita mendorong anak bukan saja senang menyimak cerita tetapi juga senang bercerita atau berbicara, anak belajar tata cara berdialog dan bernarasi.¹⁹

Cerita bergambar tergolong kedalam media visual, dimana media visual memiliki kelebihan sebagai berikut

1. Peran pokok dari cerita bergambar dalam instruksional adalah kemampuan dalam menciptakan minat peserta didik.
2. Membimbing minat membaca yang menarik pada peserta didik.
3. Mempermudah anak didik menangkap hal-hal yang bersifat abstrak.

¹⁹ Lilis Madyawati. “Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak”, (Jakarta: Prenanda Media Group, 2016), h. 176

4. Cerita bergambar dapat mengatasi ruang dan waktu serta dapat mengatasi keterbatasan penelitian karena media ini memuat cerita yang telah terjadi atau telah dialami.
5. Cerita bergambar memperjelas materi yang disampaikan yaitu cerita berdasarkan pengalaman.
6. Cerita bergambar murah harganya dan mudah didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Cerita bergambar tergolong kedalam media visual, dimana media visual memiliki kelemahan sebagai berikut

- a. Gambar hanya menekankan persepsi indra mata.
- b. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif buat gerakan pembelajaran.
- c. Ukurannya teramat terbatas untuk grup besar.²⁰



²⁰ Azhar Arsyad

ada, 2013), h. 28.

Gambar 2. 1 Media Cerita Bergambar



BAB III

STRATEGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Mulai dari tindakan, perencanaan sampai dengan penilaian terhadap pembelajaran yang berikutnya. Penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan terencana dalam situasi nyata²¹. PTK sangat kondusif untuk membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya. Pelaksanaan PTK tidak mengganggu tugas pokok guru karena dia tidak perlu meninggalkan kelasnya. Guru menjadi kreatif karena selalu di tuntut untuk melakukan upaya upaya inovasi sebagai implementasi dan adaptasi berbagai teori, teknik pembelajaran,serta bahan ajar yang di pakai.

PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu hasil instruksional. Meningkatkan relevansi, meningkatkan efisiensi pengelolaan struksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru.dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan model penelitian yang dikembangkan oleh kurt lewin yaitu menggunakan siklus sistem spiral seperti yang terdapat pada gambar berikut.

²¹ Wina Sanjaya, “*Penelitian Tindakan Kelas*”, (Jakarta: Prenanda media, 2016), h. 26

1. Perencanaan

Perencanaan adalah kegiatan awal yang akan menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan suatu masalah yang akan dihadapi. Harus di perlukan suatu rencana agar suatu penelitian berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan. Pada tahap perencana hal yang dilakukan biasanya menyiapkan saran dan prasarana yang berhubungan dengan pelajaran. di sini peneliti akan menyiapkan media cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan kelancaran peserta didik dengan menggunakan strategi *Choral Reading* membaca peserta didik kelas II SD Meutuah YKA Kota Banda Aceh

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Meminta izin untuk melakukan penelitian ke kepala sekolah SD Meutuah YKA Kota Banda Aceh
- b. Mengobservasi di dalam kelas supaya menemukan masalah yang ada di lapangan melalui pembelajaran guru dan peserta didik
- c. Merencanakan langkah-langkah pembelajaran kelancaran membaca dengan menggunakan strategi *Choral Reading* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media cerita bergambar pada kelas II
- d. Mempersiapkan media pembelajaran yaitu media cerita bergambar yang akan di gunakan

- e. Merancang instrumen sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran dan penilaian terhadap kemampuan kelancaran membaca peserta didik

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan adalah suatu perbuatan yang dilakukan seorang guru untuk perbaikan dalam proses pembelajaran di kelas. Tindakan yang dibahas pada penelitian ini adalah melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan membaca lancar melalui penerapan strategi *Choral Reading* berbantuan media cerita bergambar. Pelaksanaan guru menyiapkan media dan mengarahkan peserta didik untuk sbelajar dengan baik.

Tahap ini merupakan penerapan isi rencana menggunakan tindakan di kelas Mengikuti langkah-langkah dalam pembelajara. Dan diakhiri dengan evaluasi dan mengetahui perkembangan peserta didik dalam kelancaran membaca dengan menggunakan strategi *Choral Reading* berbantuan media cerita bergambar.

3. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti mencatat dan mengamati aktifitas peserta didik dan guru. Setelah mengamati atau observasi guru dan peneliti mendiskusikan tentang adanya perubahan yang ada dalam pembelajaran membaca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia

4. Refleksi

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran guru dan peneliti melakukan refleksi secara bersama-sama dengan cara mengkaji apa yang telah terjadi, apa yang telah dihasilkan dan belum dihasilkan dari pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. dalam refleksi ini mendiskusikan bersama atas hasil penelitian dan hasil tes untuk kelancaran membaca.

agar di adakannya perbaikan jika ada suatu masalah yang timbul, jika ada yang kurangnya hasil maka akan di adakannya rencana dan tindakan berikut:



Gambar 3.1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin.

B. Subjek penelitian

Pada penelitian ini dilakukan di SD Meutuah YKA Kota Banda Aceh. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas II yang berjumlah 13 orang peserta didik yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil kemampuan kelancaran membaca

C. Instrument penelitian

Dalam pengumpulan data peneliti perlu strategi yang tepat, teknik dan alat pengumpulan data yang relevan, penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif²².

1. Tes

Pemberian tes dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik apakah mengalami peningkatan kelancaran membaca. Teknik tes yang dilakukan adalah tes kemampuan membaca.

A3.3 kriteria penilaian membaca

Aspek yang dinilai			
Kelancaran Membaca			
A	B	C	D
Lafal	Intonasi	Kenyaringan	Benar
4	4	4	4

²²Wina Sanjaya, "Penelitian Tindakan Kelas", (Jakarta: Prenanda media, 2016), h. 86

3	3	3	3
2	2	2	2
1	1	1	1

Skala penilaian yang digunakan adalah 4,3,2,dan 1 dengan rincian sebagai berikut.

Keterangan : 4 = baik sekali (85-100)

3 = baik (80-65)

2 = cukup (51- 65)

1 = kurang (0-51)

Aspek yang di nilai

Lafal : 4 apabila membaca dengan pelafalan baik dan benar.

3 apabila terdapat 1-2 kesalahan pada pelafan

2 apabila terdapat 3-5 kesalahan pada pelafan

1 apabila terdapat 6-10 kesalahan

Intonasi : 4 apabila membaca dengan intonasi yang baik dan benar

3 apabila terdapat 1-2 kesalahan pada intonasi

2 apabila terdapat 3-5 kesalahan pada intonasi

1 apabila terdapat 6-10 kesalahan pada intonasi

Kenyaringan : 4 apabila membaca dengan kenyaringan baik dan benar.

3 apabila terdapat 1-2 kesalahan pada kenyaringan

2 apabila terdapat 3-5 kesalahan pada kenyaringan

1 apabila terdapat 6-10 kesalahan pada kenyaringan

Benar : 4 apabila membaca dengan benar

3 apabila terdapat 1-2 kesalahan

2 apabila terdapat 3-5 kesalahan

1 apabila terdapat 6-10 kesalahan

Untuk menghitung skor diatas, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{A + B + C + D}{16} \times 100$$

Keterangan

N = Nilai Akhir

16 = skor maksimal

2. Lembar obseravasi

Lembar observasi yang dilakukan dengan mengisi lembar observasi dengan cara pemberian skor.

D. Teknik pengumpulan data

Data pengumpulan data peneliti perlu strategi yang tepat, teknik dan alat pengumpulan data yang relevan, penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.

1. Tes

Tes dalam penelitian ini untuk meningkatkan kelancaran membaca peserta didik atau persatu dan memberikan nilai kepada peserta didik yang telah melakukan tes.

2. Observasi

Observasi berguna untuk melihat aktivitas peserta didik dan guru dalam pelaksanaan strategi *Choral Reading* untuk meningkatkan kelancaran membaca peserta didik.

E. Teknik analisis data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini data kuantitatif yaitu tes membaca. Membaca yang diberikan kepada peserta didik di setiap siklus dan data kualitatif berupa lembar observasi penggunaan media cerita bergambar dengan menggunakan strategi *Choral Reading* kemudian dianalisis

Hasil tes yang telah diperoleh oleh peserta didik dianalisis untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan kelancaran membaca peserta didik dengan menggunakan media cerita bergambar dan strategi *Choral Reading*. analisis ini dilakukan dengan cara menghitung jumlah peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal dan juga menghitung nilai rata-rata dalam kelas. Yaitu dengan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang di cari

F= jumlah nilai yang di peroleh

N: jumlah peserta didik keseluruhan

Untuk menganalisis data kelancaran membaca yang diperoleh dapat dikategorikan dengan rubrik penilaian untuk lafal, intonasi, kenyaringan, dan kebenaran

1. Teknik analisis data observasi

a. Data aktivitas guru

Adapun data aktivitas guru diperoleh dari lembar penelitian (Lembar observasi aktivitas guru) yang diisi selama dalam proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= persentase yang dicari

F= Nilai yang diperoleh

N= skor maksimal

100%= Nilai konstan.

b. Data aktivitas peserta didik

Adapun data aktivitas peserta didik diperoleh dari lembar penelitian (lembar observasi aktivitas peserta didik) selama dalam

proses pembelajaran berlangsung, data aktivitas peserta didik dianalisis dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= persentase yang dicari

F= Nilai yang diperoleh

N= skor maksimal

100%= Nilai konstan

F. Kriteria keberhasilan penelitian

Penelitian akan dikatakan berhasil atau akan berhenti pada siklus yang dilakukan jika aktifitas guru dinyatakan baik, aktifitas peserta didik juga dinyatakan sangat baik dan untuk kriteria ketuntasan minimal (KKM) kelancaran membaca dinyatakan minimal bernilai rata-rata 75%, Dan ketuntasan secara klasikal 75%.

A R - R A N I R Y

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Meutuah YKA Kota Banda Aceh pada semester genap 2023-2024. Yang di lakukan pada tanggal 6 sampai tanggal 8 maret 2024 di kelas II SD Meutuah YKA Kota Banda Aceh. SD Meutuah YKA ini beralamat di jalan Tgk Abdullah Ujong Rimba Kampong Baru Kecamatan Baiturahman Kota Banda Aceh. Sekolah ini merupakan sekolah swasta yang didirikan pada tahun 2016 oleh bapak M Ali Bakrie Ibrahim dan ibu Halimah. Penelitian ini dilaksanakan dengan II siklus. Siklus pertama dilakukan pada hari Rabu, 6 Maret 2024, Dan siklus kedua di lakukan pada hari Jumat, 8 Maret 2024.

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Rabu 6 Maret 2024	08,00 – 09,00	Pembelajaran siklus I, melakukan kegiatan membaca menggunakan strategi <i>Choral Reading</i> berbantuan media cerita bergambar
2	Jumat 8 Maret 2024	10,00 – 11,00	Pembelajaran siklus II, melakukan kegiatan membaca menggunakan strategi <i>Choral Reading</i> berbantuan media cerita bergambar

Tabel 3. 1 Alokasi Penelitian

1 siklus I

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala hal, yaitu; media cerita bergambar, Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja peserta didik (LKPD), membuat lembar observasi guru, dan lembar observasi peserta didik.

b. Tahap pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan sangat baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus ini dilakukan pada

hari Rabu tanggal 6 Maret 2024. Pembelajaran ini diikuti oleh peserta didik kelas II SD Meutuah YKA Kota Banda Aceh yang berjumlah 15 orang peserta didik. Peneliti dibantu oleh Mhd Irfan Fauzi Alqausar (teman sejawat) dan Desi S.Pd. (wali kelas II) SD meteuah YKA Kota Banda Aceh yang bertindak sebagai penelitti selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran yang di terapkan guru terdiri dari 3 yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup sesuai dengan RPP

Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa, mengkondisikan kelas dan mengkondisikan kesiapan peserta didik dalam memulai pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan apersepsi (menghubungkan pengetahuan awal peserta didik dengan materi yang akan diajarkan) kepada seluruh peserta didik berupa pertanyaan. Melakukan apersepsi adalah sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. Kemudian guru memberi motivasi kepada peserta didik agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti. Guru menggali pengetahuan peserta didik dengan 5M (Mengamati, Menanya, Menalar, Mencoba, Mengkomunikasi). Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan peserta didik tentang membaca peserta didik. Pada tahap ini guru menjelaskan materi tema organ gerak hewan dan manusia. Selanjutnya peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok.

Guru menampilkan media cerita bergambar. Guru mengajak peserta didik untuk membaca dengan menggunakan media cerita. bergambar secara bersama-sama (*Choral*

Reading). Pada tahap ini guru membaca dan peserta didik mengikuti bacaan dengan bersama-sama. Selanjutnya guru membagikan LKPD. Setelah setiap peserta didik selesai mengerjakan LKPD, setiap perwakilan kelompok dipersilahkan mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD tersebut. Guru juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik lainnya. Guru tidak lupa memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang peserta didik ajukan. Kemudian melanjutkan tanya jawab setelah membaca teks. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum diketahui peserta didik.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang belum mengerti dan meminta kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang kurang dimengerti tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru memberi tes siklus I untuk mengukur kelancaran membaca peserta didik setelah proses pembelajaran. Setelah itu guru mengarahkan peserta didik menarik kesimpulan dari pembelajaran siklus I dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut serta guru memberikan pesan moral kepada peserta didik. Selanjutnya guru memberika Refleksi.

c. Observasi

Hasil penelitian terhadap aktivitas peserta didik dan aktivitas guru dalam menerapkan strategi *Choral Reading* berbantuan media cerita bergambar dinyatakan dengan menghitung persentase. Penelitian terhadap aktivitas peserta didik dan kemampuan guru dengan menggunakan instrument yang dilakukan oleh Mhd Irfan fauzi Alqausar sebagai teman sejawat dan Desi, S.Pd. sebagai wali kelas II

1) Aktivitas guru pada siklus I

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan strategi *Choral Reading* berbantuan media cerita bergambar pada RPP secara ringkas di sajikan dalam tabel berikut:

Keterangan: 1 = kurang
2 = cukup
3 = baik
4 = sangat baik



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Metuah YKA Kota Banda Aceh

Kelas/Semester : 2/2

Tema 7 : Kebesamaan

Subtema 1 : Kebesamaan di rumah

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 2x35menit

A. Kompetensi Inti

- KI1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan

dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dasar

Bahasa Indonesia

- 3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulisan dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.4 Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri



C. Indikator pencapaian kompetensi

Bahasa Indonesia

- 3.1.1 Menyebutkan tokoh dari cerita dongeng dari teks lisan atau tulis untuk kesenangan.
- 4.1.1 Membaca kembali cerita teks dongeng fabel yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.

D. Tujuan pembelajaran

- Melalui kegiatan diskusi, peserta didik mampu menyebutkan tokoh dari cerita dongeng dari teks lisan atau tulis dengan baik dan benar.
- Melalui kegiatan diskusi, peserta didik membaca kembali cerita teks dongeng fabel yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai ungkapan diri.

E. Materi pembelajaran

- Pokok Pikiran

F. Strategi

- *Choral reading*

I. Media pembelajaran

- Cerita Bergambar

G. Sumber pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema 1: Organ Gerak Hewan dan Tumbuhan Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2018, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Guru Tema 1: Organ Gerak Hewan dan Tumbuhan Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017)



H. Langkah-langkah pembelajar



Kegiatan	Aktivitas Guru	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan diminta ketua kelas untuk menyiapkan kelas serta berdoa bersama-sama sebelum belajar • Guru mengajak siswa untuk berdoa dan memimpin doa • Guru menyapa siswa dengan ucapan, selamat pagi apa kabar anak-anak dan menanyakan apa pelajaran hari ini kemudian guru melakukan ice breaking. • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru memberikan motivasi • Guru menyampaikan pelajaran hari ini adalah tentang pokok pikiran Bahasa Indonesia • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik 	

<p>Kegiatan inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk kelompok • Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok • Guru membagikan media cerita bergambar ke setiap kelompok • Guru menyuruh siswa untuk mengamati media dan guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai media yang telah diamati • Setelah itu guru mengajak peserta didik untuk membaca isi cerita secara bersama-sama (<i>choral reading</i>) • Guru menjelaskan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan • Guru membagi LKPD kepada 	<p>10menit</p>
----------------------	--	-----------------------

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi dengan teman kelompok dalam menyelesaikan LKPD • Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok di depan kelas. • Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi pada hari ini secara bersama-sama dan guru memberikan penguatan tentang materi hari ini • Siswa bersama guru melakukan refleksi sebelum menutup kegiatan hari ini seperti : kegiatan apa yang paling disukai hari ini ? dan apakah anak-anak senang dengan pembelajaran hari ini? 	<p>10menit</p>
--	---	-----------------------

Rubrik Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1.	Lafal	Siswa mampu menyebutkan huruf/kata dengan sangat tepat.	Siswa mampu menyebutkan huruf/ kata dengan tepat	Siswa mampu menyebutkan huruf/ kata dengan kurang jelas	Siswa tidak mampu menyebutkan huruf/kata sama sekali
2	Intonasi	Siswa mampu membaca dengan intonasi sangat baik dan benar	Siswa mampu membaca dengan intonasi dengan benar	Siswa mampu membaca dengan intonasi kurang jelas	Siswa tidak mampu membaca sama sekali

3	Kenyaringan	Siswa mampu membaca dengan baik dan benar	Siswa mampu membaca dengan baik	Siswa kurang dalam membaca	Siswa tidak mampu membaca dengan baik dan benar.
4	Benar	Siswa mampu membaca bacaan dengan sangat benar	Siswa mampu membaca dengan	Siswa mampu membaca tetapi kurang jelas	Siswa tidak mampu membaca dengan baik dan benar samasekali

جامعة الرانيري
AR - RANIRY
LembarkerjaPesertadidik(LKPD)

NAMA :

PETUNJUK!

1. Berdoa sebelum memula mengerjakan LKPD!
2. Tulislah identitasmu pada tempat yang telah disediakan!
3. Carilah informasi dari isi dongeng “ Ayam dan Merpati
4. Setelah selesai mengerjakan, alangkah baiknya memeriksa Kembali jawaban

Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan diskusi, peserta didik mampu menyebutkan tokoh dari cerita dongeng dari teks lisan atau tulis dengan baik dan benar.
- Menceritakn kembali cerita teks dongeng fabel yang berjudul “Ayam dan Merpati.

Ayam dan Merpati

Hari ini, Ayam merasa sangat senang karena mendapat biji jagung sebagai makanannya. Ia segera memakan biji jagung tersebut dengan lahap. Merpati melihat ayam yang sedang asyik memakan biji jagung, ia juga ingin memakan biji jagung tersebut. Merpati terbang mendekati ayam. “Ayam bolehkah aku meminta biji jagung mu? Pinta merpati

Ayam menoleh ke arah Merpati.

Merpati tampak sangat lapar

“Iya, boleh. Ayo kita makan sama-sama” jawab ayam

Ayam dan merpati pun akhirnya memakan biji jagung tersebut secara bersama-sama dan mereka makan dengan hati gembira.

Kerjakan soal-soal berikut berdasarkan isi dongeng yang telah kamu dengarkan bersama-sama sebelumnya!

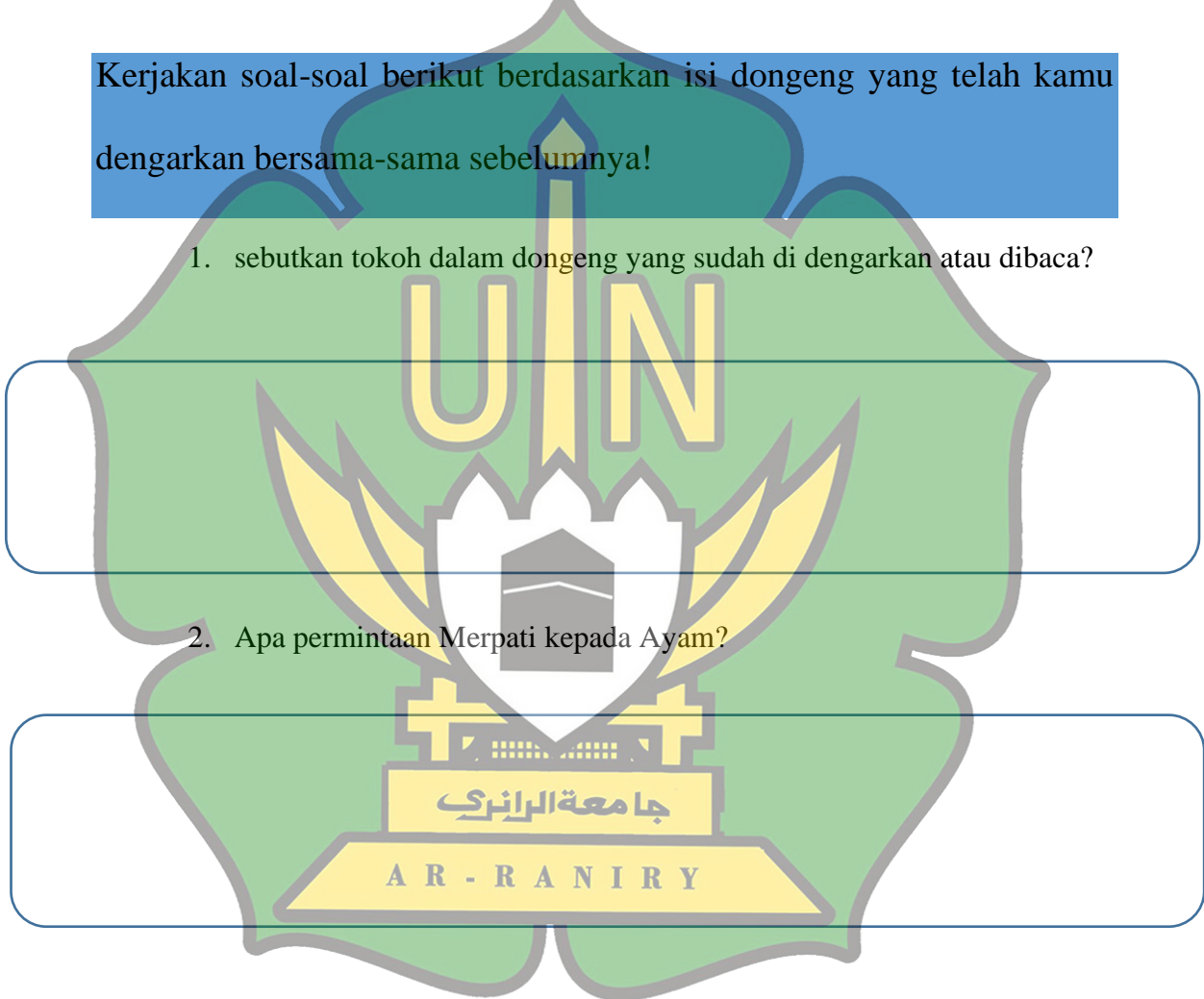
1. sebutkan tokoh dalam dongeng yang sudah di dengarkan atau dibaca?



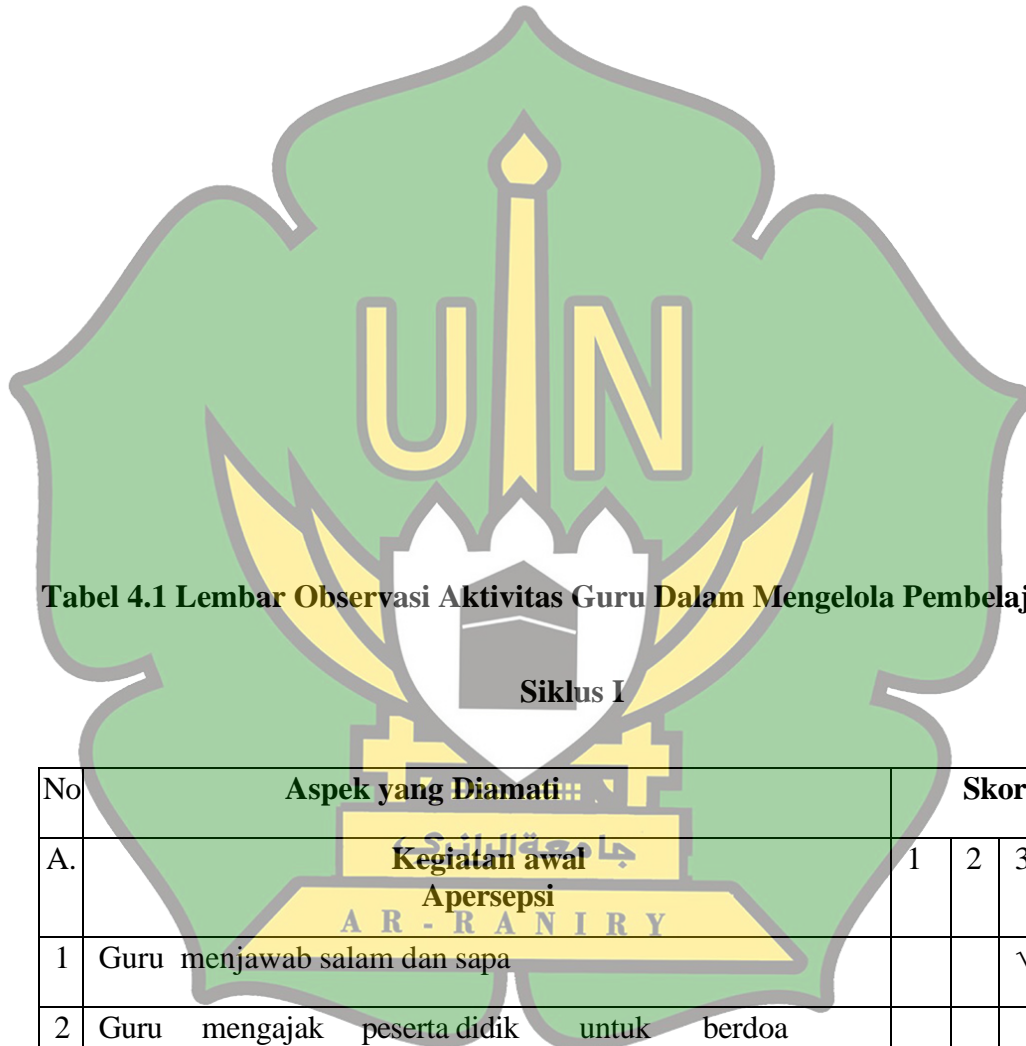
2. Apa permintaan Merpati kepada Ayam?



3. Bagaimana tanggapan Ayam terhadap permintaan Merpati?



Selamat mengerjakan



Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran
Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan awal Apersepsi				
1	Guru menjawab salam dan sapa			√	
2	Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan memimpin doa				√
3	Guru mengondisikan kelas			√	
4	Guru memberikan apersepsi			√	
5	Guru memberikan motivasi			√	
6	Guru menyampaikan tema belajar		√		
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	

B. Inti				
8	Guru membentuk kelompok		√	
9	Guru menampilkan media cerita bergambar			√
10	Guru membagikan media cerita bergambar ke setiap kelompok		√	
11	Guru menyuruh peserta didik untuk mengamati media		√	
12	Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik			√
13	Guru mengajak peserta didik untuk membaca isi cerita secara bersamaan-sama (<i>Choral Reading</i>)		√	
14	Guru mengulang isi cerita 2 sampai 3 kali agar peserta didik dapat mengingat dan membaca dengan lancar			√
15	Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai pembelajaran yang telah dilakukan		√	
16	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok		√	
17	Guru meminta kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan teman kelompok dalam menyelesaikan LKPD	√		
18	Guru meminta beberapa kelompok untuk mempersentasikan di depan ruang kelas	√		
C Penutup				
19	Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi hari ini	√		
20	Guru memberikan penguatan		√	
21	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada peserta didik mengenai materi hari ini			√

22	Guru memberikan evaluasi dan pesan moral			√
23	Pembelajaran ditutup dengan doa		√	
24	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam		√	
	Jumlah			
	Rata-rata			

Tabel 3. 2 Aktivitas Guru Siklus I

Sumber data: hasil penelitian di SD Meutuah YKA Kota Banda Aceh

$$\text{Persentase(\%)} = \frac{74}{96} \times 100\% = 77,08\%$$

Keterangan : 4 = baik sekali (85-100)

3 = baik (80-65)

2 = cukup (51- 65)

1 = kurang (0-51)

2) Aktivitas peserta didik pada siklus I

Data kemampuan peserta didik pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Choral Reading* berbantuan media cerita bergambar pada siklus I secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Keterangan: 1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik Dalam Mengelola Pembelajaran

Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan awal				
	Apersepsi				
1	peserta didik menjawab salam dan sapa				√
2	Peserta didik berdoa				√
3	Peserta didik mendengarkan arahan dari guru			√	
4	Peserta didik mendengar apersepsi yang disampaikan oleh guru			√	
5	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru			√	
6	Peserta didik mendengarkan tema yang disampaikan oleh guru.			√	
7	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√	
B.	Inti				
8	Peserta didik membentuk kelompok			√	
9	Peserta didik memperhatikan media yang ditampilkan oleh guru				√
10	Peserta didik menerima media yang diberikan oleh guru				√
11	Peserta didik melihat media yang telah diberikan oleh guru			√	
12	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru		√		

13	Peserta didik mengikuti bacaan yang telah dibaca oleh gurunya secara bersama-sama			√	
14	Peserta didik Mengulang isi bacaan 2 sampai 3 kali			√	
15	peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai pembelajaran hari ini	√			
16	Peserta didik menerima LKPD				√
17	Peserta didik mengerjakan LKPD secara kelompok		√		
18	Peserta didik mempersentasikan hasil kerjanya didepan kelas		√		
C	Penutup				
19	Peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan		√		
20	Peserta didik mendengarkan penguatan dari guru		√		
21	Peserta didik dan guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanYKAn kembali tentang materi hari ini		√		
22	Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan tentang evaluasi dan pesan moral			√	
23	Peserta didik membaca doa			√	
24	Peserta didik menjawab salam				√
	AR - Jumlah				
	Rata-rata				

Sumber data: hasil penelitian di SD Meutuah YKA Kota Banda Aceh

$$\text{Persentase(\%)} = \frac{71}{96} \times 100\% = 73,95\%$$

Keterangan : 4 = baik sekali (85-100)

3 = baik (80-65)

2 = cukup (51- 65)

1 = kurang (0-51)

Setelah berlangsung proses belajar mengajar pada siklus I, guru memberikan tes untuk mengetahui kelancaran membaca peserta didik tentang materi untuk diukur dengan KKM yang telah ditentukan (75%). Hasil tes belajar siklus I pada tema sub tema 2 manusia dan lingkungan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Daftar Nilai Tes Membaca Siklus I

No	Kode peserta didik	Hasil Test Membaca Peserta didik	Keterangan
1	Ah	68	Tidak tuntas
2	Af	75	Tuntas
3	Ad	81	Tuntas
4	Su	62	Tidak tuntas
5	Ma	81	Tuntas
6	Ky	68	Tidak tuntas
7	Fa	75	Tuntas
8	Ri	68	Tidak tuntas
9	Di	81	Tuntas
10	Ji	75	Tuntas
11	Rf	50	Tidak tuntas
12	Ra	75	Tuntas
13	Nd	62	Tidak tuntas
14	Rz	62	Tidak tuntas
15	Hk	75	Tuntas
	Jumlah	1.058	
	Rata-rata	70,53	

Tabel 3. 3 Hasil Tes Siklus I

Sumber data: hasil penelitian di SD Meutuah YKA Kota Banda Aceh

$$\text{frekuensi} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{8}{15} \times 100\%$$

$$= 53,33$$

Keterangan 4 = baik sekali (85-100)

3 = baik (80-65)

2 = cukup (51- 65)

1 = kurang (0-51)

Tabel 4.4 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase(%)
		Siklus I	Siklus I
1	Tuntas	8	53,33 %
2	Tidak Tuntas	7	46,67%
	Jumlah	15	100%

$$\text{frekuensi} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan : 4 = baik sekali (85-100)

3 = baik (80-65)

2 = cukup (51- 65)

1 = kurang (0-51)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar secara sebanyak 8 orang peserta didik atau 55.33 % sedangkan 7 orang peserta didik atau 46.67% belum memenuhi KKM yang ditentukan yaitu 75. Artinya pada penelitian siklus 1 ini di nyatakan belum tuntas. Oleh karena persentase kelancaran membaca peserta didik masih berada di bawah 75% maka kelancaran membaca peserta didik menggunakan strategi *Choral Reading* berbantuan media cerita bergambar dalam pembelajaran siklus 1 belum tercapai ketuntasan maksimal.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan meninjau semua kembali kegiatan dan dan hasil membaca pada tiap siklus untuk menyempurnakan ke siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1 ada beberapa hal yang harus di perbaiki yaitu:

No	Hasil temuan	Revisi
1	<p>Aktivitas peserta didik pada siklus 1 masih memiliki kekurangan di antaranya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya partisipasi peserta didik dalam mendengarkan penjelasan dari guru mengenai pembelajaran - Peserta didik masih ragu dan malu saat menjawab pertanyaan dari guru 	<p>Guru melakukan rencana perbaikan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru harus mengkodisikan kelas saat guru akan menyampaikan materi - Guru memancing pertanyaan yang menarik kepada peserta didik terlebih dahulu

	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya partisipasi dalam mengerjakan lkpD secara kelompok - Peserta didik belum serius dalam mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. - Peserta didik masih ragu dalam memberikan kesimpulan - Peserta didik masih kurang dalam mendengarkan penguatan dari guru - Kurangnya partisipasi peserta didik saat melakukan Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru harus mengontrol setiap kelompok untuk mengerjakan lkpD - Lebih tegas lagi kepada peserta didik jika masih belum serius akan di berikan hukuman yang mendidik - Guru harus memancing pendapat peserta didik - Guru mengkondisikan kelas terlebih dahulu - Guru terlebih dahulu memancing pertanyaan kepada peserta didik
2	<p>Kemampuan guru pada siklus 1 masih memiliki beberapa kekurangan diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru belum bisa mengkondisikan kelas saat membentuk kelompok - Guru kurang dalam saat menyampaikan tema pembelajaran - Guru kurang membimbing peserta didik mengerjakan lkpD - Guru kurang memperhatikan peserta didik saat peserta didik lain mempresentasikan di depan kelas - Guru masih kurang dalam memberikan kesimpulan 	<p>Pada siklus 1 ini guru harus melakukan beberapa perbaikan di antaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lebih tegas lagi saat mengkondisikan kelas - Harus menguasai tema yang akan di sampaikan - Harus membimbing setiap kelompok dalam mengerjakan lkpD - Guru lebih fokus memperhatikan peserta didik presentasikan hasil diskusi - Guru harus lebih menguasai materi yang di sampaikan
3	<p>Hasil membaca peserta didik dengan menggunakan strategi Choral Reading berbantuan media cerita</p>	<p>Pertemuan selanjutnya siklus II guru lebih menguasai kelas dan mendekati diri kepeserta didik</p>

<p>bergambar masih belum mencapai KKM, hanya 8 peserta didik (53,33) yang berhasil mendapatkan nilai diatas 75. Sedangkan 7 peserta didik (46,66) masih belum berhasil mendapatkan nilai 75.</p>	<p>agar peserta didik lebih berani dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan lebih fokus untuk meningkatkan kelancaran membaca peserta didik menggunakan strategi Choral Reading berbantuan media cerita bergambar</p>
--	--

Tabel 3. 4 Releksi Siklus I

Berdasarkan tabel yang dilakukan pada siklus 1 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan kelancaran membaca sebanyak 8 orang peserta didik 53,33% sedangkan 7 lainnya 46,67% belum mencapai ketuntasan dalam kelancaran membaca, oleh karena itu, persentase kelancaran membaca menggunakan strategi *Choral Reading* berbantuan media cerita bergambar peserta didik masih kurang. oleh karena itu, kelancaran membaca menggunakan *strategi Choral Reading* berbantuan media cerita bergambar untuk siklus I belum mencapai ketuntasan. Dapat di simpulkan bahwa aktivitas guru dan aktivitas peserta didik masih terdapat beberapa kekurangan yang mengakibatkan hasil kelancaran membaca menggunakan strategi *Choral Reading* berbantuan media cerita bergambar belum tuntas, sehingga perlu adanya tindakan atau perbaikan dengan tujuan untuk memperbaiki hasil dari siklus I.

2 Siklus II

a. Perencanaan

Siklus ini di lakukan pada hari jumat, 8 maret 2024, siklus ini merupakan lanjutan dari dari siklus I pada hari rabu, 6 maret 2024 tentang

meningkatkan kelancaran membaca menggunakan strategi *Choral Reading* berbantuan media cerita bergambar. Dari siklus I menjadi motivasi bagi peneliti untuk meningkatkan kelancaran membaca peserta didik menggunakan strategi *Choral Reading* berbantuan media cerita bergambar dalam siklus II ini. Sehingga penggunaan strategi *Choral Reading* berbantuan media cerita bergambar menjadi lebih efektif dalam meningkatkan kelancaran membaca peserta didik.

Pada siklus II ini peneliti juga mempersiapkan segala hal seperti siklus I yaitu: media cerita bergambar, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja peserta didik (LKPD), membuat lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik.

b. Tahap pelaksanaan

Adanya kekurangan pada siklus I, maka selanjutnya pelaksanaan lanjutan penelitian ini di lanjutkan pada hari jumat, 8 maret 2024 dengan menggunakan strategi *Choral Reading* berbantuan media cerita bergambar pada tema dan kelas yang sama. Pada penelitian kali ini masih dibantu oleh Mhd Irfan Fauzi (teman sejawat) dan ibu Desy, S.Pd. (wali kelas II) SD Meutuah YKA Kota Banda Aceh yang bertindak sebagai penelitia pada proses pembelajaran berlangsung.

Perbaikan pada siklus II ini adalah guru mengkondisikan kelas saat guru akan menyampaikan materi. Guru harus mengontrol setiap kelompok untuk mengerjakan lkpd. Lebih tegas lagi kepada peserta didik jika masih

belum serius akan diberikan hukuman yang mendidik. Guru harus terlebih dahulu memancing pendapat peserta didik. Guru harus lebih tegas lagi saat mengkondisikan kelas. guru harus menguasai tema yang akan di sampaikan dan guru harus menguasai materi yang akan di ajarkan

Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru dari tiga kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP. Pada tahap kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa, mengkondisikan kelas dan mengkondisikan kesiapan peserta didik untuk belajar. Selanjutnya guru memberikan apersepsi (menghubungkan pengetahuan awal peserta didik dengan materi yang akan diajarkan) kepada seluruh peserta didik berupa pertanyaan. Melakukan apersepsi adalah sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. Kemudian guru memberi motivasi kepada peserta didik agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti. Guru menggali pengetahuan peserta didik dengan 5M (Mengamati, Menanya, Menalar, Mencoba, Mengkomunikasi). Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan peserta didik tentang membaca peserta didik. Pada tahap ini guru menjelaskan materi tema organ gerak hewan dan manusia. Selanjutnya peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok, Guru

menampilkan media cerita bergambar. Guru mengajak peserta didik untuk membaca dengan menggunakan media cerita bergambar secara bersama-sama (*Choral Reading*). Pada tahap ini guru membaca dan peserta didik mengikuti bacaan dengan bersama-sama. Selanjutnya guru membagikan LKPD, Setelah setiap peserta didik selesai mengerjakan LKPD, setiap perwakilan kelompok dipersilahkan mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD tersebut. Guru juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik lainnya. Guru tidak lupa memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang peserta didik ajukan. Kemudian melanjutkan tanya jawab setelah membaca teks. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum diketahui peserta didik.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang belum mengerti dan meminta kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang kurang dimengerti tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru memberikan tes siklus II untuk mengukur kelancaran membaca peserta didik setelah proses pembelajaran. Setelah itu guru mengarahkan peserta didik menarik kesimpulan dari pembelajaran siklus II dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut serta guru memberikan pesan moral kepada peserta didik. Selanjutnya guru memberikan Refleksi

c. Observasi

Sama halnya dengan observasi yang dilakukan pada siklus I, yaitu penelitian yang dilakukan oleh dua orang peneliti,.Hal yang diamati juga sama yang dilakukan pada siklus I yaitu aktivitas peserta didik dan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung.

1) Aktivitas guru pada siklus II

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan strategi *Choral Reading* berbantuan media cerita bergambar pada RPP secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Keterangan: 1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik





Kebersamaan di rumah

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 2x35menit

I. Kompetensi Inti

- KI1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

J. Kompetensi dasar

Bahasa Indonesia

- 3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulisan dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.4 Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri

K. Indikator pencapaian kompetensi

Bahasa Indonesia

- 3.1.1 Menyebutkan pokok pikiran dari cerita dongeng dari teks lisan atau tulis untuk kesenangan.
- 4.1.1 Menceritakan teks yang telah dibaca di depan banyak teman.

L. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan diskusi, peserta didik mampu menyebutkan pokok pikiran dari cerita dongeng dari teks lisan atau tulis dengan baik dan benar.
- Melalui kegiatan diskusi, peserta didik menceritakan teks cerita dongeng fabel yang telah dibaca yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai ungkapan diri dengan baik.

M. Materi pembelajaran

- Pokok pikiran

N. Strategi pembelajaran

- *Choral Reading*

O. Media pembelajaran

- Cerita Bergambar

P. Sumberpembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema 1 Kebersamaan Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2018, Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Guru Tema 1: Kebersamaan Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017)



Q. Langkah-langkah pembelajaran



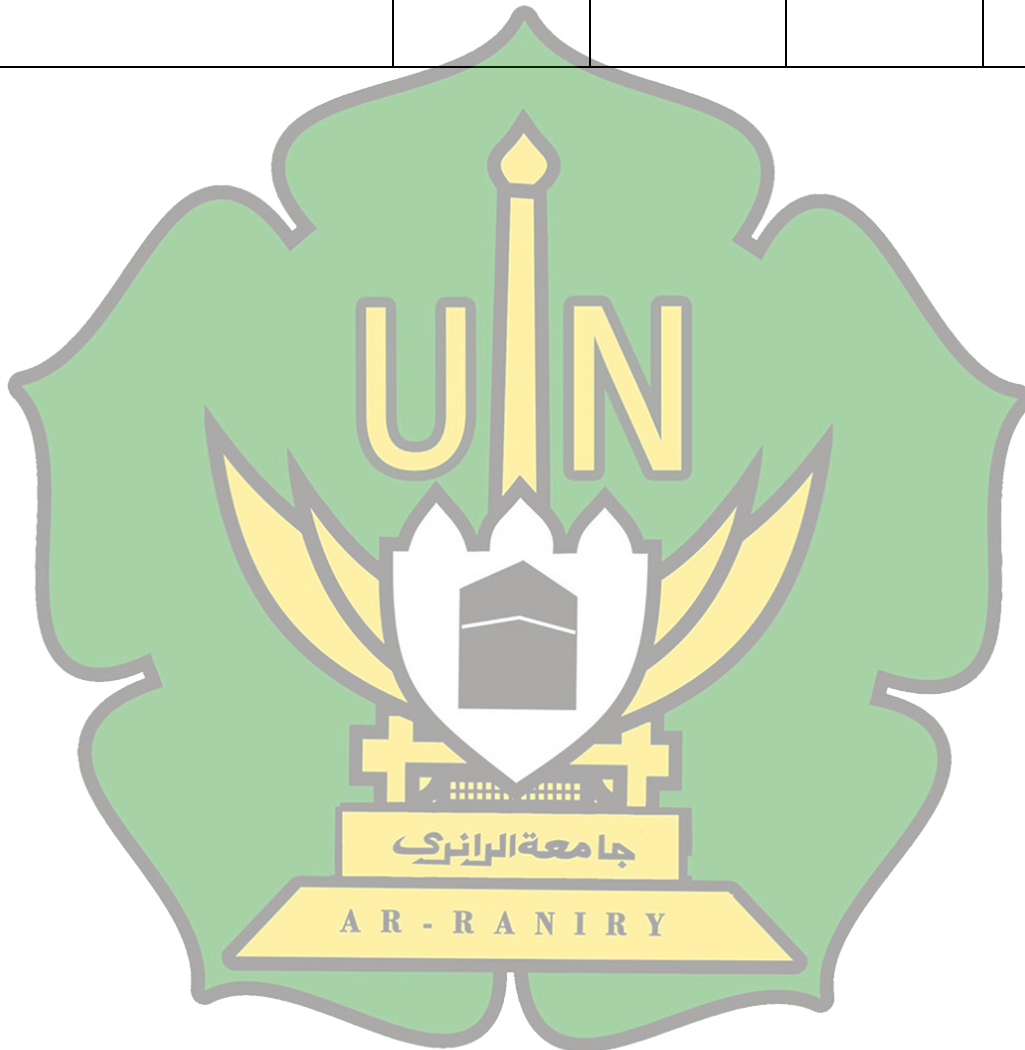
Kegiatan	Aktivitas Guru	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan diminta ketua kelas untuk menyiapkan kelas serta berdoa bersama-sama sebelum belajar • Guru mengajak siswa untuk berdoa dan memimpin doa • Guru menyapa siswa dengan ucapan, selamat pagi apa kabar anak-anak dan menanyakan apa pelajaran hari ini kemudian guru melakukan ice breaking. • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru memberikan motivasi • Guru menyampaikan pelajaran hari ini adalah tentang pokok pikiran Bahasa Indonesia • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik 	

<p>Kegiatan inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk kelompok • Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok • Guru membagikan media cerita bergambar ke setiap kelompok • Guru menyuruh siswa untuk mengamati media dan guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai media yang telah diamati • Setelah itu guru mengajak peserta didik untuk membaca isi cerita secara bersama-sama (<i>choral reading</i>) • Guru menjelaskan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan • Guru membagi LKPD kepada 	<p>10menit</p>
----------------------	--	-----------------------

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi dengan teman kelompok dalam menyelesaikan LKPD • Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok di depan kelas. • Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi pada hari ini secara bersama-sama dan guru memberikan penguatan tentang materi hari ini • Siswa bersama guru melakukan refleksi sebelum menutup kegiatan hari ini seperti : kegiatan apa yang paling disukai hari ini ? dan apakah anak-anak senang dengan pembelajaran hari ini? 	<p>10menit</p>
--	---	-----------------------

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1.	Lafal	Siswa mampu menyebutkan huruf/kata dengan sangat tepat.	Siswa mampu menyebutkan huruf/ kata dengan tepat	Siswa mampu menyebutkan huruf/ kata dengan kurang jelas	Siswa tidak mampu menyebutkan huruf/kata sama sekali
2	Intonasi	Siswa mampu membaca dengan intonasi sangat baik dan benar	Siswa mampu membaca dengan intonasi dengan benar	Siswa mampu membaca dengan intonasi kurang jelas	Siswa tidak mampu membaca sama sekali
3	Kenyaringan	Siswa mampu membaca dengan baik dan benar	Siswa mampu membaca dengan baik	Siswa kurang dalam membaca	Siswa tidak mampu membaca dengan baik dan benar.
4	Benar	Siswa mampu membaca bacaan dengan sangat	Siswa mampu membaca dengan	Siswa mampu membaca tetapi kurang	Siswa tidak mampu membaca dengan baik dan benar samasekali

		benar		jelas	
--	--	-------	--	-------	--



LembarkerjaPesertadidik(LKPD)

NAMA :

KELAS :

PETUNJUK!

1. Berdoa sebelum memulainya mengerjakan LKPD!
2. Tulislah identitasmu pada tempat yang telah disediakan!
3. Carilah informasi dari isi dongeng “Sangi sang Pemburu”!
4. Setelah selesai mengerjakan, alangkah baiknya memeriksa Kembali jawaban.

Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan diskusi, peserta didik mampu menyebutkan pokok pikiran dari cerita dongeng dari teks lisan atau tulis dengan baik dan benar
- Melalui kegiatan diskusi, peserta didik menceritakan teks cerita dongeng fabel yang telah dibaca yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai ungkapan diri dengan baik.

Sangi Sang Pemburu

Pada zaman dahulu, terdapat seorang pemburu bernama Sangi yang tinggal di dekat sungai. Suatu hari, Sangi pergi berburu tapi kesal karena tidak

menemukan satu pun buruan. Sangi kemudian memilih beristirahat di sungai dan tidak sengaja melihat jejak babi hutan. Dia mengikuti jejak tersebut dan melihat seekor babi hutan berada dimulut seekor naga. Sangi ketakutan dan bersembunyi di semak, tapi naga melihat sangi dan naga berubah menjadi pria tampan. Pemuda itu mendekati sangi dan menyuruh sangi memakan babi hutan itu dan kaget ketika melihat dirinya mampu memakan babi hutan dengan mudah. Sangi pun kemudian berlari ke saudara-saudaranya dan mengatakan bahwa dia melihat naga. namun, setelah rahasianya dibeberkan oleh Sangi, Sangi kemudian berubah menjadi seekor naga.

Kerjakan soal-soal berikut berdasarkan isi dongeng yang telah kamu dengarkan bersama-sama sebelumnya!

4. Sebutkan pokok pikiran dari cerita “Sangi sang Pemburu?”

5. Kenapa Sangi akhir nya berubah menjadi seekor naga?

No	Aspek yang Diamati	Skor
----	--------------------	------

A.	Kegiatan awal	1	2	3	4
	Apersepsi				
1	Guru menjawab salam dan sapa				√
2	Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan memimpin doa				√
3	Guru mengondisikan kelas				√
4	Guru memberikan apersepsi			√	
5	Guru memberikan motivasi			√	
6	Guru menyampaikan tema belajar				√
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
	B. Inti				
8	Guru membentuk kelompok				√
9	Guru menampilkan media cerita bergambar				√
10	Guru membagikan media cerita bergambar ke setiap kelompok				√
11	Guru menyuruh peserta didik untuk mengamati media				√
12	Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik				√
13	Guru mengajak peserta didik untuk membaca isi cerita secara bersamaan-sama (<i>Choral Reading</i>)				√
14	Guru mengulang isi cerita 2 sampai 3 kali agar peserta didik dapat mengingat dan membaca dengan lancar				√
15	Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai pembelajaran yang telah dilakukan			√	
16	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok				√

17	Guru meminta kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan teman kelompok dalam menyelesaikan LKPD				√
18	Guru meminta beberapa kelompok untuk mempersentasikan di depan ruang kelas				√
C	Penutup				
19	Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi hari ini			√	
20	Guru memberikan penguatan			√	
21	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada peserta didik mengenai materi hari ini			√	
22	Guru memberikan evaluasi dan pesan moral				√
23	Pembelajaran ditutup dengan doa				√
24	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam				√
	Jumlah				
	Rata-rata				

Tabel 3. 5 Aktivitas Guru Siklus II

Sumber data: hasil penelitian di SD Meutuah YKA Kota Banda Aceh

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{90}{96} \times 100\% = 93,75\%$$

Keterangan : 4 = baik sekali (85-100)

3 = baik (80-65)

2 = cukup (51- 65)

1 = kurang (0-51)

2) Aktivitas peserta didik pada siklus II

Data kemampuan peserta didik pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Choral Reading* berbantuan media cerita bergambar pada siklus I secara ringkas di sajikan dalam tabel berikut:

Keterangan: 1 = kurang
2 = cukup
3 = baik
4 = sangat baik

Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik dalam Mengikuti Pembelajaran

Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan awal				
	Apersepsi				
1	peserta didik menjawab salam dan sapa				√
2	Peserta didik berdoa				√
3	Peserta didik mendengarkan arahan dari guru				√
4	Peserta didik mendengar apersepsi yang disampaikan oleh guru				√
5	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru				√
6	Peserta didik mendengarkan tema yang disampaikan oleh guru				√

7	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				√
B.	Inti				
8	Peserta didik membentuk kelompok				√
9	Peserta didik memperhatikan media yang di tampilkan oleh guru				√
10	Peserta didik menerima media yang di berikan oleh guru				√
11	Peserta didik melihat media yang telah diberikan oleh guru				√
12	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru		√		
13	Peserta didik mengikuti bacaan yang telah dibaca oleh gurunya secara bersama-sama				√
14	Peserta didik Mengulang isi bacaan 2 sampai 3 kali				√
15	peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai pembelajaran hari ini				√
16	Peserta didik menerima LKPD				√
17	Peserta didik mengerjakan LKPD secara kelompok		√		
18	Peserta didik mempersentasikan hasil kerjanya didepan kelas				√
C	Penutup				
19	Peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan				√
20	Peserta didik mendengarkan penguatan dari guru				√
21	Peserta didik dan guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali tentang materi hari ini				√
22	Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan tentang evaluasi dan pesan moral				√
23	Peserta didik membaca doa				√

24	Peserta didik menjawab salam				√
	Jumlah				
	Rata-rata				

Tabel 3. 6 Aktivitas Siswa Siklus II

Sumber data: hasil penelitian di SD Meutuah YKA

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{94}{96} \times 100\% = 97,91\%$$

Keterangan : 4 = baik sekali (85-100)

3 = baik (80-65)

2 = cukup (51- 65)

1 = kurang (0-51)

Setelah berlangsung proses belajar mengajar pada siklus II, guru memberikan tes untuk mengetahui kelancaran membaca peserta didik tentang materi untuk diukur dengan KKM yang telah ditentukan (75). Hasil tes belajar siklus I pada tema sun tema 2 manusia dan lingkungan, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Daftar Nilai Tes Membaca Siklus II

No	Kode peserta didik	Hasil Test Membaca Peserta didik	Keterangan
1	Ah	75	Tuntas
2	Af	87	Tuntas
3	Ad	93	Tuntas
4	Su	75	Tuntas
5	Ma	93	Tuntas
6	Ky	81	Tuntas
7	Fa	93	Tuntas
8	Ri	93	Tuntas
9	Di	93	Tuntas

10	Ji	81	Tuntas
11	Rf	62	Tidak tuntas
12	Ra	93	Tuntas
12	Nd	75	Tuntas
14	Rz	87	Tuntas
15	Hk	93	Tuntas
	Jumlah	1.274	
	Rata-rata	84,93	

Tabel 3. 7 Hasil Tes Siklus II

Sumber data: penelitian di SD Meutuah YKA Kota Banda Aceh

$$\begin{aligned} \text{frekuensi} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{14}{15} \times 100\% \\ &= 93.33\% \end{aligned}$$

Keterangan : 4 = baik sekali (85-100)

3 = baik (80-65)

2 = cukup (51- 65)

1 = kurang (0-51)

Tabel 4.8 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Siklus II

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase(%)
		Siklus II	Siklus II
1	Tuntas	14	93,33%
2	Tidak Tuntas	1	6,67%
	Jumlah	15	100%

$$\text{frekuensi} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{15} \times 100\%$$

15

= 93.33%

Berdasarkan hasil dari siklus II menunjukkan jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan kelancara membaca secara individual adalah 14 peserta didik (93,33%). Sedangkan 1 orang peserta didik (6,67%) belum mencapai ketuntasan dalam membaca. Adapun rata-rata prestasi belajar yang diperoleh peserta didik adalah 90 dan berada diatas KKM.

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa persentase ketuntasan klasikal adalah 90%. Dengan Demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kelancara membaca menggunakan strategi *Choral Reading* berbantuan media cerita bergambar untuk siklus II pada kelas II di SD Meutuah YKA Kota Banda Aceh sudah mencapai ketuntasan secara klasikal

d. Refleksi

Penelitian ini dikatakan berhasil karena kriteria ketuntasan minimal (KKM) bernilai di atas 75% pada pelajaran bahasa indonesia dan secara klasikal di nyatakan berhasil. Selama kegiatan pembelajaran, peserta didik semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari antusias peserta didik mengikuti pelajaran yang ada dan sudah mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil peneltiian setelah kedua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Choral Reading* sudah efektif. Kelancaran membaca peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran sudah

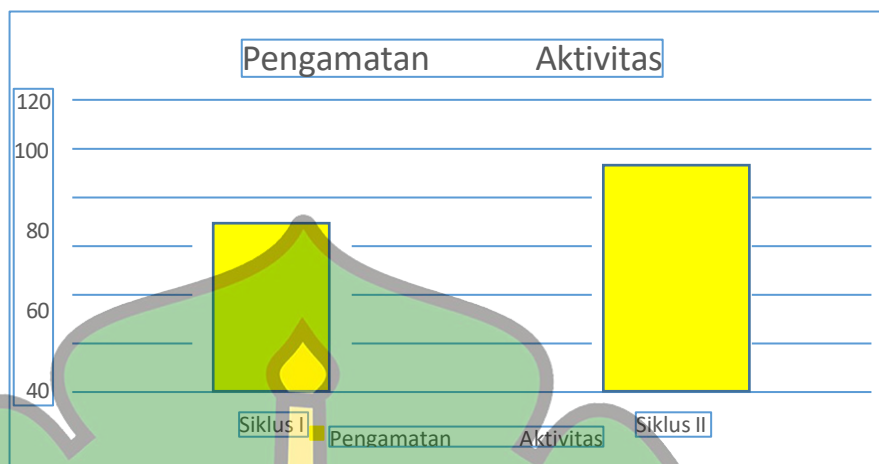
sangat baik Tidak perlu ada perbaikan dari guru untuk melanjutkan ke siklus berikutnya. Akan tetapi lebih baik lagi jika guru selalu merefleksi diri untuk mempertahankan yang sudah dicapai.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini untuk melihat hasil belajar dalam sebuah pembelajaran dan juga untuk Mengetahui kemampuan guru dalam mengelola media pembelajaran. Proses pembelajaran dapat dikatakan optimal apabila peserta didik dan guru aktif dalam proses pembelajaran yang nantinya berdampak pada keberhasilan belajar peserta didik. Tujuan pembelajaran dikatakan tercapai apabila peserta didik berhasil dalam belajar. Keberhasilan belajar dan mengajar diketahui setelah diadakan tes

1. Aktivitas peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian di SD Meutuah YKA Kota Banda Aceh yang menggunakan strategi *Choral Reading* berbantuan media cerita bergambar menunjukkan adanya peningkatan aktivitas peserta didik paada siklus II. Peningkatan terserbut dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



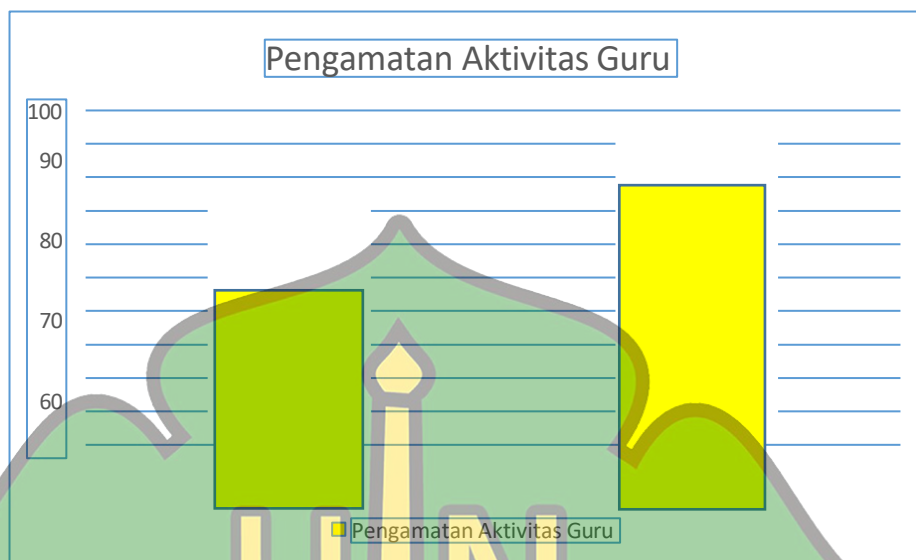
Gambar 4. 1 Aktivitas Siswa

Dari hasil yang telah dipaparkan, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas peserta didik pada setiap siklus nya. terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas peserta didik pada siklus I pada tabel 4.2 yang mendapat nilai rata-rata (73.95). sedangkan pada siklus ke II tabel 4.6 mendapatkan kategori baik sekali dengan nilai rata-rata (97.91%).

2. Aktivitas guru

Berdasarkan hasil penelitian di SD Meutuah YKA Kota Banda Aceh yang menggunakan strategi *Choral Reading* berbantuan media cerita bergambar menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru pada siklus II.

Peningkatan tersebut dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 4. 2 Aktivitas Guru

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Meutuah YKA Kota Banda Aceh tentang kemampuan guru dalam siklus I pada (tabel 4.1) dapat di kategorikan baik, dengan nilai rata-rata (77,08%) sedangkan pada siklus II pada (tabel 4.5) mendapatkan kategori baik sekali dengan nilai rata-rata (97,75%)

3. Penjelasan kelancaran membaca peserta didik

Untuk Mengetahui ketuntasa kelancaran membaca peserta didik dalam pelajaran Bahasa Indonesia peneliti melakukan tes. Tes yang diberikan yaitu sebanyak 2 kali yaitu siklus I dan siklus ke II. Pembelajaran peserta didik menggunakan strategi *Choral Reading* berbantuan meida cerita bergambar pada siklus I jumlah peserta didik yang mencapai KKM yaitu 8 orang peserta didik dengan persentase (53,33%). Sedangkan

dibawah KKM yaitu 7 orang peserta didik dengan persentase (46,67%).

Hasil pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan di mana peserta didik yang mencapai ketuntasan mencapai 14 orang peserta didik dengan persentase 93,33%. Sedangkan peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan ada 1 orang dengan persentase 6,67%. Dengan kata lain kelancaran membaca peserta didik dari siklus I meningkat pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan strategi *Choral Reading* berbantuan media cerita bergambar menunjukkan adanya peningkatan kelancaran membaca peserta didik pada siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari bagan berikut ini



Gambar 4. 3 Hasil Tes Membaca

Dari hasil tes ke kedua siklus tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Choral Reading* berbantuan media cerita bergambar dapat meningkatkan kelancaran membaca peserta didik kelas II di SD Meutuah YKA

Kota Banda Aceh.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di kelas II SD Meutuah YKA Kota Banda Aceh yang berjumlah 15 orang peserta didik dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi *Choral Reading* berbantuan media cerita bergambar mengalami peningkatan di setiap siklusnya. yang persentasenya yaitu: 77,08% pada siklus I masuk dalam kategori baik dan meningkat pada siklus II yaitu 97,75% dan masuk dalam kategori baik sekali.

2. Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi *Choral Reading* berbantuan media cerita bergambar mengalami peningkatan di setiap siklus dan persentasenya yaitu: 73,95% yang dikategorikan baik dan mengalami peningkatan pada siklus ke II dengan persentase 97,91% dengan kategori sangat baik.
3. Setelah melakukan kegiatan belajar menggunakan strategi *Choral Reading* berbantuan media cerita bergambar pada siklus I jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 8 orang peserta didik dengan persentase 53,33%, sedangkan 7 orang peserta didik lainnya belum memenuhi KKM sebanyak 7 orang peserta didik dengan persentase 46,67%. Dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan jumlah peserta didik yang tuntas atau sudah memenuhi KKM sebanyak 14 orang peserta didik dengan persentase 93,33, sedangkan peserta didik yang tidak memenuhi KKM ada 1 orang peserta didik dengan persentase 6,67%. Dapat disimpulkan bahwa strategi *Choral Reading* berbantuan media cerita bergambar dapat meningkatkan kelancaran membaca peserta didik kelas II di SD Meutuah YKA Kota Banda Aceh.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah saya lakukan. supaya suatu kegiatan belajar dan mengajar lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang maksimal bagi guru dan peserta didik. Maka disampaikan saran saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

- a. Diharapkan kepada guru untuk menerapkan strategi *Choral Reading* berbantuan media cerita bergambar untuk meningkatkan kelancaran membaca peserta didik dengan langkah dan cara yang benar.
- b. Guru dapat menerapkan media lain yang bervariasi dengan sesuai materi yang diajarkan.

2. Bagi sekolah

- a. Penggunaan strategi *Choral Reading* dapat dimanfaatkan oleh sekolah untuk upaya meningkatkan kelancaran membaca peserta didik.
- b. Penggunaan sarana prasana di sekolah serta fasilitas yang ada di sekolah dipergunakan dengan baik untuk mendukung proses pembelajaran.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai referensi jika menggunakan strategi *Choral Reading* berbantuan media cerita bergambar agar dapat mengembangkan penggunaannya dalam suatu proses pembelajaran untuk mencapai suatu ketuntasan dalam proses belajar. apa yang belum di selesaikan atau dilaksanakan bisa dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, (2012). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Hak Cipta
- Adi widya, (2017). *jurnal pendidikan dasar*, vol. 2 no.2
- Arief S. Sadiman. (2010). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Azhar Arsyad. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Rahmat Arsyad. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ega Rima Wati. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Elisabeth Tantiana Ngura. (2018). “*Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini TK Maria Virgo Kabupaten Ende*”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, Vol. 5 No.1.
- Erna Ikawati. (2013) “*Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini*”. *Jurnal Logaritm*, Vol. 1 No.1.
- Ghita Fitri Ananda, Dewa Alit Dwija Putra. (2019). “*Perencanaan Buku Cerita Bergambar Tentang Toleransi Untuk Anak Usia Dini 3-6 Tahun*”. *E-Proceeding Of Art & Design*, Vol. 6, No.2.
- Hanry Guntur Tarigan (2006), *Membaca sebagai keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa Bandung.
- Himawan, A. (2013). *Manfaat Buku Komik Sebagai Media Pembelajaran*. Cakrawala Pendidikan.
- Isah Cahyani. (2009). *Bahasa indonesia*. Jakarta: Hak Cipta.
- Kasihani Suyatno. (2009). *English For Young Learners Melejitkan Potensi Anak Melalui English calss yang Fun, Asyik dan Menarik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Lilis Madyawati. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenanda Media Group.

Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning*. New York. Cambridge University Press.

Rostina Sundayana. (2016). *Media dan Alat Peragam dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.

USAID PRIORITAS, *Kelancaran Membaca* (2017).

Wahyudi, R., & Hariyadi, B. (2019). Peran Buku Komik Sebagai Media Edukasi Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2).

Wina Sanjaya, (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Prenanda media.

Yuni Setia Ningsih, Silvia Sandi Wisuda Lubis, Wati Oviana, Nida Jarmita, ,
“PENELITIAN TINDAKAN KELAS APLIKATIF” (2020).



Lampiran-lampiran:

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan awal Apersepsi				
1	Guru menjawab salam dan sapa				
2	Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan memimpin doa				
3	Guru mengondisikan kelas				
4	Guru memberikan apersepsi				
5	Guru memberikan motivasi				
6	Guru menyampaikan tema belajar				
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
B. Inti					
8	Guru membentuk kelompok				
9	Guru menampilkan media cerita bergambar				
10	Guru membagikan media cerita bergambar ke setiap kelompok				
11	Guru menyuruh peserta didik untuk mengamati media				
12	Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik				
13	Guru mengajak peserta didik untuk membaca isi cerita secara bersamaan-sama (<i>Choral Reading</i>)				
14	Guru mengulang isi cerita 2 sampai 3 kali agar peserta didik dapat mengingat dan membaca dengan lancar				

15	Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai pembelajaran yang telah dilakukan				
16	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok				
17	Guru meminta kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan teman kelompok dalam menyelesaikan LKPD				
18	Guru meminta beberapa kelompok untuk mempersentasikan di depan ruang kelas				
C Penutup					
19	Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi hari ini				
20	Guru memberikan penguatan				
21	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada peserta didik mengenai materi hari ini				
22	Guru memberikan evaluasi dan pesan moral				
23	Pembelajaran ditutup dengan doa				
24	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam				
	Jumlah				
	Rata-rata				

Pengamat

Ibu Desi, S.Pd

Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik Dalam Mengelola Pembelajaran

Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan awal				
	Apersepsi				
1	peserta didik menjawab salam dan sapa				
2	Peserta didik berdoa				
3	Peserta didik mendengarkan arahan dari guru				
4	Peserta didik mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru				
5	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru				
6	Peserta didik mendengarkan tema yang disampaikan oleh guru				
7	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				
B.	Inti				
8	Peserta didik membentuk kelompok				
9	Peserta didik memperhatikan media yang ditampilkan oleh guru				
10	Peserta didik menerima media yang di berikan oleh guru				
11	Peserta didik melihat media yang telah diberikan oleh guru				
12	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru				
13	Peserta didik mengikuti bacaan yang telah dibaca oleh gurunya secara bersama-sama				

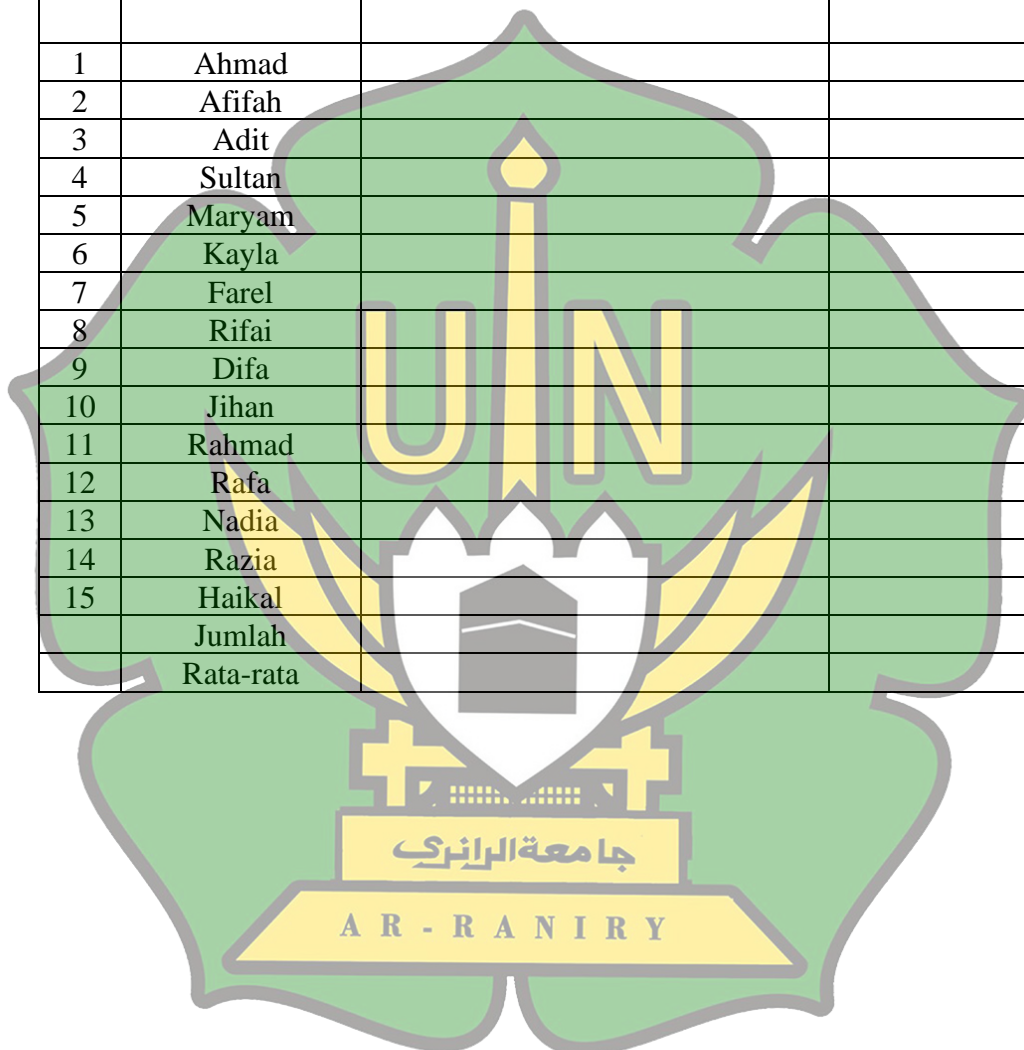
14	Peserta didik Mengulang isi bacaan 2 sampai 3 kali				
15	peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai pembelajaran hari ini				
16	Peserta didik menerima LKPD				
17	Peserta didik mengerjakan LKPD secara kelompok				
18	Peserta didik mempersentasikan hasil kerjanya didepan kelas				
C	Penutup				
19	Peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan				
20	Peserta didik mendengarkan penguatan dari guru				
21	Peserta didik dan guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanYKAn kembali tentang materi hari ini				
22	Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan tentang evaluasi dan pesan moral				
23	Peserta didik membaca doa				
24	Peserta didik menjawab salam				
	Jumlah				
	Rata-rata				

Pengamat

Irfan Fauzi

Data Hasil Penelitian Siklus I

No	Kode peserta didik	Lafal intonasi nyaring benar	Jumlah
1	Ahmad		
2	Afifah		
3	Adit		
4	Sultan		
5	Maryam		
6	Kayla		
7	Farel		
8	Rifai		
9	Difa		
10	Jihan		
11	Rahmad		
12	Rafa		
13	Nadia		
14	Razia		
15	Haikal		
	Jumlah		
	Rata-rata		



Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan awal				
	Apersepsi				
1	Guru menjawab salam dan sapa				
2	Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan memimpin doa				
3	Guru mengondisikan kelas				
4	Guru memberikan apersepsi				
5	Guru memberikan motivasi				
6	Guru menyampaikan tema belajar				
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
B.	Inti				
8	Guru membentuk kelompok				
9	Guru menampilkan media cerita bergambar				
10	Guru membagikan media cerita bergambar ke setiap kelompok				
11	Guru menyuruh peserta didik untuk mengamati media				
12	Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik				
13	Guru mengajak peserta didik untuk membaca isi cerita secara bersamaan-sama (<i>Choral Reading</i>)				
14	Guru mengulang isi cerita 2 sampai 3 kali agar peserta didik dapat mengingat dan membaca dengan lancar				

15	Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai pembelajaran yang telah dilakukan				
16	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok				
17	Guru meminta kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan teman kelompok dalam menyelesaikan LKPD				
18	Guru meminta beberapa kelompok untuk mempersentasikan di depan ruang kelas				
C	Penutup				
19	Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi hari ini				
20	Guru memberikan penguatan				
21	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada peserta didik mengenai materi hari ini				
22	Guru memberikan evaluasi dan pesan moral				
23	Pembelajaran ditutup dengan doa				
24	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam				
	Jumlah				
	Rata-rata				

Pengamat

Ibu Desi, S.Pd

Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik dalam Mengikuti Pembelajaran

Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan awal				
	Apersepsi				
1	peserta didik menjawab salam dan sapa				
2	Peserta didik berdoa				
3	Peserta didik mendengarkan arahan dari guru				
4	Peserta didik mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru				
5	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru				
6	Peserta didik mendengarkan tema yang disampaikan oleh guru				
7	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				
B.	Inti				
8	Peserta didik membentuk kelompok				
9	Peserta didik memperhatikan media yang di tampilkan oleh guru				
10	Peserta didik menerima media yang di berikan oleh guru				
11	Peserta didik melihat media yang telah diberikan oleh guru				
12	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru				
13	Peserta didik mengikuti bacaan yang telah dibaca oleh gurunya secara bersama-sama				

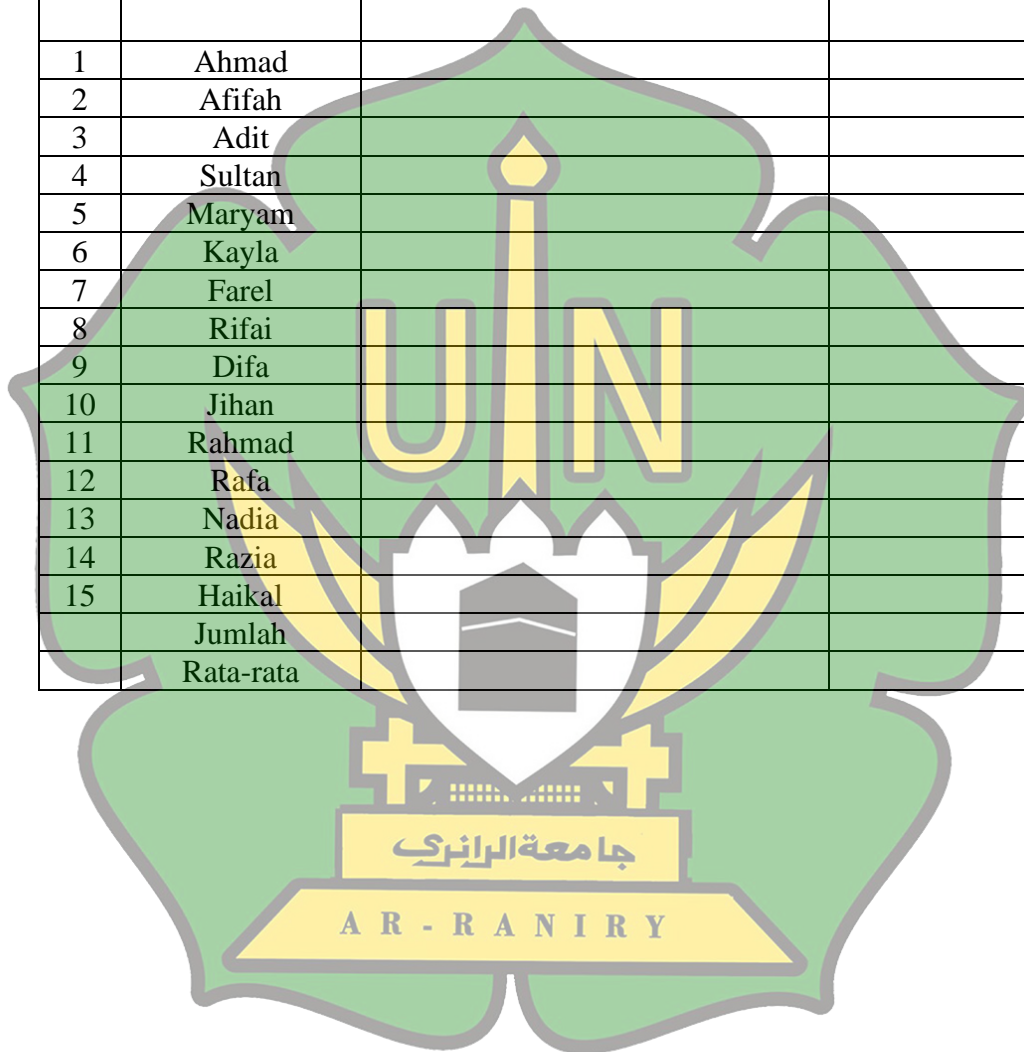
14	Peserta didik Mengulang isi bacaan 2 sampai 3 kali				
15	peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai pembelajaran hari ini				
16	Peserta didik menerima LKPD				
17	Peserta didik mengerjakan LKPD secara kelompok				
18	Peserta didik mempersentasikan hasil kerjanya didepan kelas				
C	Penutup				
19	Peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan				
20	Peserta didik mendengarkan penguatan dari guru				
21	Peserta didik dan guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali tentang materi hari ini				
22	Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan tentang evaluasi dan pesan moral				
23	Peserta didik membaca doa				
24	Peserta didik menjawab salam				
	Jumlah				
	Rata-rata				

Pengamat

Irfan Fauzi

Data Hasil Penelitian Siklus II

No	Kode peserta didik	Lafal intonasi nyaring benar	Jumlah
1	Ahmad		
2	Afifah		
3	Adit		
4	Sultan		
5	Maryam		
6	Kayla		
7	Farel		
8	Rifai		
9	Difa		
10	Jihan		
11	Rahmad		
12	Rafa		
13	Nadia		
14	Razia		
15	Haikal		
	Jumlah		
	Rata-rata		



Dokumentasi Penelitian



RIWAYAT HIDUP PENELITI

1. Nama/Nim : Aulia Fitrah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Kebayakan, 13 Juni 2001
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Pekerjaan : mahasiswa
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Gayo
7. Status Perkawinan : Belum kawin
8. Alamat : Blang Bebangka
9. Orang Tua/ Wali :
 - a. Ayah : Aidi
 - b. Pekerjaan : wiraswasta
 - c. Ibu : Marhamah
 - d. Pekerjaan : Guru
 - e. Alamat : Blang Bebangka
10. Jenjang Pendidikan :
 - a. MIN : MIN 12 Takengon tahun 2013
 - b. SMP : SMP Negeri 5 Takengon tahun 2016
 - c. SMA : SMA Negeri 12 Takengon tahun 2019
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2019



Banda Aceh , 24 April 2024
peneliti

Aulia Fitrah